

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
**Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024/
*As of and for the Three-Month Period Ended March 31, 2024***



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2024
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|---|---|------------------|
| 1. Nama | : | Iwan Kurniawan Lukminto | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Dr. Rajiman No. 328, RT 005 RW 001, Sriwedari
Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java | : | Domicile Address |
| Nomor Telepon | : | 021 - 593 488 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | Welly Salam | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Energy Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, SCBD, Jakarta 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Taman Golf No. 326 Lippo Karawaci,
Tangerang 15811 | : | Domicile Address |
| Nomor Telepon | : | 021 - 2995 1619 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for internal control system of the Group.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Sukoharjo, 25 Juni 2024 / *Juni 25, 2024*

Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Utama / *President Director*

Welly Salam
Direktur Keuangan / *Finance Director*

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

**PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024 /
AS OF AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6 - 7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9 - 102

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 2024</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 2023</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3f,3h,5,35,36	3.558.200	2.468.057	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	3f,6,35,36	31.935.920	29.147.225	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3f,6,31,35,36	26.257.786	24.281.322	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	3i,8	66.559.839	71.581.689	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	14a	13.599.203	13.749.337	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka				<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pihak ketiga	9	15.478.382	15.038.163	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9,31	10.102.449	9.502.638	<i>Related parties</i>
Aset lancar lainnya	3f,7,35,36	29.954.657	31.251.607	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		197.446.436	197.020.038	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	3f,10,35	27.561	27.561	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - neto	3j,11	432.766.371	442.404.326	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	3l,16	8.562.773	9.027.806	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3n,14e	-	-	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	3f,7,35,36	439.647	508.344	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		441.796.352	451.968.037	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		639.242.788	648.988.075	TOTAL ASSETS

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3f,12,35,36	7.771.455	11.002.103	Short-term bank loans
Utang usaha jangka pendek				Short-term trade payables
Pihak ketiga	3f,13,35,36	42.905.047	31.863.974	Third parties
Pihak berelasi	3f,13,31,35,36	-	-	Related parties
Utang pajak	14b	18.912.894	18.968.164	Taxes payable
Beban akrual	3f,15,35,36	14.783.192	16.468.244	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	3f,21,35,36	22.057.947	21.851.193	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	3i,20	135.838	135.838	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3k,16,35,36	2.347.135	2.347.135	Lease liabilities
Utang bank	3f,17,35,36	6.726.781	5.381.425	Bank loans
Surat utang jangka				
menengah	3f,18,35,36	5.000.000	5.000.000	Medium-term notes
Total Liabilitas Jangka Pendek		120.640.289	113.018.076	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	3k,16,35,36	32.547.795	33.011.007	Bank loans
Utang bank	3f,17,35,36	848.252.854	858.046.460	
Surat utang jangka				Medium-term notes
menengah	3f,18,35,36	13.725.934	13.725.934	Bonds - net
Obligasi - neto	3f,19,35,36	375.000.000	371.864.621	Shareholder loan
Utang pemegang saham		4.500.000	-	Other current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	3f,21,35,36	65.002.884	65.002.884	Long-term trade payables
Utang usaha jangka panjang				Third parties
Pihak ketiga	3f,13,35,36	-	147.374	Related parties
Pihak berelasi	3f,13,31,35,36	93.232.104	92.518.744	Long-term post-employment
Liabilitas imbalan pasca-kerja				benefits liabilities
jangka panjang	3i,22	21.720.325	21.720.325	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3n,14e	34.239.755	34.758.125	
Total Liabilitas Jangka		1.488.221.651	1.490.795.474	Total Non-Current Liabilities
Panjang				
TOTAL LIABILITAS		1.608.861.940	1.603.813.550	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/ Audited)	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				50,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
20.452.176.844 saham	23	167.476.063	167.476.063	20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	24	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	3	2.645.494	2.645.494	Accumulated actuarial gain on employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	3	(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Defisit		(1.176.861.998)	(1.162.068.321)	Deficits
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(969.619.152)	(954.825.475)	Total equity attributable to the owners of the parent entity
TOTAL DEFISIENSI MODAL		(969.619.152)	(954.825.475)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		639.242.788	648.988.075	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 2024</i> (Tiga bulan/ <i>Three-month</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Maret/ <i>March 2023</i> (Tiga bulan/ <i>Three-month</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
PENJUALAN NETO	3m,25	78.374.789	86.915.311	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,26	(87.214.938)	(82.549.896)	COSTS OF GOODS SOLD
(RUGI)/LABA BRUTO		(8.840.149)	4.365.415	GROSS (LOSS)/PROFIT
Beban penjualan	3m,27	(3.034.465)	(5.165.185)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3m,28	(5.602.988)	(5.943.419)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	30	8.196.870	(233.065)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Kerugian penghapusan aset tetap (Beban) pendapatan operasi lainnya - neto	3j,11 29	(585.012)	-	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>
		(4.841.909)	40.218	<i>Other operating expenses (income) - net</i>
RUGI DARI OPERASI		(14.707.653)	(6.936.036)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		4.038	13.532	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(608.432)	(776.713)	<i>Finance charges</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(15.312.047)	(7.699.217)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3i,14d	518.370	(2.226.739)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(14.793.677)	(9.925.956)	NET LOSS FOR THE YEAR

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2024 (Tiga bulan/ Three-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan				Item that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
tahun berikutnya:				in subsequent year:
Keuntungan aktuarial dari	3i,22	-	847.222	<i>Actuarial gain from</i>
program imbalan pasti				<i>defined benefit plan</i>
Beban pajak tangguhan	3n,14e	-	(160.972)	<i>Related deferred tax</i>
terkait				<i>expense</i>
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF LAIN -				COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK		<u>-</u>	<u>686.250</u>	- NET OF TAX
TOTAL RUGI				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				LOSS FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN		<u>(14.793.677)</u>	<u>(9.239.706)</u>	
RUGI NETO TAHUN				LOSS FOR THE YEAR
BERJALAN YANG DAPAT				ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk		(14.793.677)	(9.925.956)	<i>Non-controlling interests</i>
Keentingan non-pengendali		-	-	
TOTAL		<u>(14.793.677)</u>	<u>(9.925.956)</u>	TOTAL
TOTAL RUGI				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				LOSS
BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(14.793.677)	(9.239.706)	<i>Owners of the parent entity</i>
Keentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL		<u>(14.793.677)</u>	<u>(9.239.706)</u>	TOTAL
RUGI PER SAHAM	3p,32	<u>(0,0007)</u>	<u>(0,0005)</u>	LOSS PER SHARE

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCIES
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities	Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Jumlah defisiensi modal Total equity capital deficiency
Saldo per 1 Januari 2023	167.476.063	44.669.942	1.612.005	(7.548.653)	99.606.301	(781.018.569)	(781.018.569)
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(9.925.956)	(9.925.956)	(9.925.956)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	686.250	512.478	-	1.198.728	1.198.728
Saldo per 31 Maret 2023	167.476.063	44.669.942	2.298.255	(7.036.175)	99.606.301	(789.745.797)	(789.745.797)

Balance as of January 1, 2023

Net loss for the period

Other comprehensive income
- net

Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCIES
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahhan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities</i>	Salah penjabaran mata uang pelaporan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah defisiensi modal <i>Total equity capital deficiency</i>
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	167.476.063	44.669.942	2.645.494	(7.548.653)	99.606.301	(1.261.674.622)	(954.825.475)	(954.825.475)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(14.793.677)	(14.793.677)	(14.793.677)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2024	167.476.063	44.669.942	2.645.494	(7.548.653)	99.606.301	(1.276.468.299)	(969.619.152)	(969.619.152)

Balance as of January 1, 2024

Net loss for the year

Other comprehensive income
- net

Balance as of March 31, 2024

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024 (Tiga bulan/ Three-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	73.609.630	89.657.307	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	-	40.218	Cash received from other operating income
Pembayaran kepada pemasok	(57.979.414)	(59.958.611)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(7.176.523)	(9.102.179)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(8.583.508)	(10.676.896)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran beban bunga	-	(3.623.060)	Interest expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(19.822)	(2.385.302)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	4.038	13.532	Cash received from financial income
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(145.599)	3.965.009	Net Cash (Used) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(1.516.958)	-	Acquisition fixed assets (Note 11)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.450.407	-	Proceeds from sale of fixed assets (Note 11)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.551)	-	Net Cash Used to Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pemegang saham	4.500.000	-	Proceeds of shareholder loan
Pembayaran utang bank jangka pendek (Catatan 12)	(3.230.648)	-	Payments of short-term bank loans (Note 12)
Pembayaran cadangan kewajiban homologasi	-	(1.653.099)	Payments of reserve for homologation loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.269.352	(1.653.099)	Net Cash Provided (Used) to Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	1.057.202	2.311.910	INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.468.057	16.326.481	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan bank	32.941	(233.065)	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 5)	3.558.200	18.405.326	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR (Note 5)

Lihat Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 38 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., Notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal

16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 24 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Juli 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 71 Tambahan No. 032779 tanggal 4 September 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri (pemintalan, pertenunan, pencetakan, penyempurnaan kain, pakaian jadi, peralatan untuk perlindungan keselamatan) dan bidang perdagangan (tekstil, pakaian, barang lainnya dari tekstil, alat laboratorium, farmasi, kedokteran dan berbagai macam barang). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 17 Maret 2023 dari Ina Megahwati, S.H., notaris di Surakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059492.AH.01.11 Tahun 2023 Tanggal 21 Maret 2023.

Kantor pusat Perusahaan domisili di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapura.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman Tbk (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 48 dated May 22, 1978 of Ruth Karlina, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement

No. 1456 dated November 28, 1986. The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 24 dated July 7, 2020 of Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes in article 3 of the Articles of Association and changes in composition of Directors and the changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050531.AH.01.02. TAHUN 2020 dated July 23, 2020 and was published in the State Gazette No. 71 Supplement No. 032779 dated September 4, 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of industries (spinning, weaving, printing, finishing of fabric, garments, equipment for safety protection) and trading (textiles, clothing, other goods of textiles, laboratory equipment, pharmaceuticals equipment, medicine equipment and various kinds of goods). The Company started its commercial operations since 1978.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 53 dated March 17, 2023 of Ina Megahwati, S.H., a notary in Surakarta, regarding changes in Directors and Board of Commissioners. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059492.AH.01.11 Year 2023 dated March 21, 2023.

The Company head office is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapore.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 saham dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

b. The Company's Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Iwan Setiawan Lukminto	Iwan Setiawan Lukminto :	President Commissioner
Komisaris :	Megawati	Megawati :	Commissioner
Komisaris Independen :	Liem Konstantinus	Liem Konstantinus :	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto	Iwan Kurniawan Lukminto :	President Director
Direktur Keuangan :	Welly Salam	Welly Salam :	Finance Director
Direktur Operasional :	Mira Christina Setiady	Mira Christina Setiady :	Operational Director
Direktur Umum :	Supartodi	Supartodi :	General Director
Direktur Independen :	Regina Lestari Busono	Regina Lestari Busono :	Independent Director
Direktur bisnis benang :	Karunakan Ramamoorthy	Karunakan Ramamoorthy :	Yarn business Director
Direktur bisnis kain :	Gautam Sandeep Kumar	Gautam Sandeep Kumar :	Colth business Director
Direktur bisnis pakaian jadi :	Teo Khek Thuan	Teo Khek Thuan :	Apparel Business Director
Sekretaris Perusahaan :	Welly Salam	Welly Salam :	Corporate Secretary

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Ketua :	Liem Konstantinus	Liem Konstantinus :	Chairman
Anggota :	Allan Moran Severino	Allan Moran Severino :	Member
Anggota :	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila :	Member

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 11.249 dan 14.138 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had a total 11,249 and 14,138 permanent employees, respectively (unaudited).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2013	1972	99,90%	37.330.378	46.602.095
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2014	2014	100%	415.823.732	415.823.732
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan perdagangan grosir/ <i>Wholesale trading Company</i>	2014	2014	100%	550.376.356	550.376.356
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2018	1998	100%	113.857.554	101.905.292
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2018	1981	100%	104.956.054	99.455.266

Pemilikan langsung oleh/ *Ownership directly held by:*

1. Perusahaan / *The Company*
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

PT Sinar Pantja Djaja (“SPD”)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2013	1972	99,90%	37.330.378	46.602.095
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2014	2014	100%	415.823.732	415.823.732
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan perdagangan grosir/ <i>Wholesale trading Company</i>	2014	2014	100%	550.376.356	550.376.356
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2018	1998	100%	113.857.554	101.905.292
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2018	1981	100%	104.956.054	99.455.266

PT Sinar Pantja Djaja (“SPD”)

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the seller), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares of PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 338 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Pantja Djaja (“SPD”) (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 338 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sependengdalian, maka laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 338, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sependengdali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

SPD adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (“GL”)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL dan entitas anaknya adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

PT Primayudha Mandirijaya (“PM”)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Sinar Pantja Djaja (“SPD”) (continued)

In accordance with PSAK 338, which requires the elements of financial statement of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 have been restated. In accordance with PSAK 338, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the consolidated statement of financial position.

SPD is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (“GL”)

On March 3, 2014, the Company established GL, with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

On March 3, 2014, the Company, through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. It's domiciled in Singapore.

GL and Subsidiary are a company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya (“PM”)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, equivalent 82% of the total issued and fully paid shares of PM.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Primayudha Mandirijaya (“PM”) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan PT Sinar Panja Djaja menjadi 361.191.800 dan 11.000 saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia.

PT Bitratex Industries (“BI”)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Primayudha Mandirijaya (“PM”) (continued)

Based on Notarial deed No. 11 dated April 2, 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares, of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, thus share ownership of the Company and PT Sinar Pantja Djaja become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Central Java, Indonesia.

PT Bitratex Industries (“BI”)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, equivalent to 82% of the total issued and fully paid shares of BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated April 2, 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Central Java, Indonesia.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bitratex Industries (“BI”) (lanjutan)

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 103, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai "keuntungan dari akuisisi Entitas Anak" sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Juni 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Bitratex Industries (“BI”) (continued)

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 103, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

In accordance with PSAK 103, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interests; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as "gain from a bargain purchase of its Subsidiaries" as one component of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on June 25, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company and its subsidiaries (together referred to as the "Group") has adopted all of the new and revised statement of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU
DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam
Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada
atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)
AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards
(“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current
Year

- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant*
- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions*

b. Statements of Financial Accounting Standards
(“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after
January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the consolidated financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi grup. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

d. Transaction with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 31 to the consolidated financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Mata Uang Asing

e. Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated into United States Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs penutup.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into United States Dollar using the closing exchange rate.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Euro Eropa	1,082508	1,111801	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,104428	1,191897	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000065	0,000065	1 Rupiah
1 Renminbi	0,138340	0,140741	1 Renminbi
100 Yen Jepang	0,659213	0,710606	100 Japanese Yen
1 Dolar Hongkong	0,127821	0,127965	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,742162	0,759706	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,211373	0,216803	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,652621	0,685351	1 Australian Dollar
1 Won Korea	0,000741	0,000776	1 Korean Won

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than United States Dollar are translated using the exchange rate at the transaction date.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

Financial assets are classified in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, investasi jangka panjang, dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lainnya.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group's financial assets include cash on hand and cash in banks, trade receivables, other current assets, long-term investments, and other non-current assets. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.

The financial assets in this category include cash on hand and in banks, trade receivables, current and other non-current assets.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:(continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi jangka panjang.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:(continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has financial assets which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

The financial assets in this category include long-term investment

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, utang bank, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang obligasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, other current liabilities, bank loans, medium-term notes, lease liabilities, and bond debt. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) *in the principal market for the asset or liability; or*
- b) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in bank represents cash on hand and in bank which neither used as collateral nor restricted.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	15 - 16	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	8	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Land is stated at cost and not amortized.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Lease (continued)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Group as a Lessee (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Post-employment benefits obligation (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Cost of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, sebanyak 0,0007 dan 0,0005 saham untuk masing-masing 31 Maret 2024 dan 2023.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan, karena Grup tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the period, amounting to 0.0007 and 0.0005 shares in March 31, 2024 and 2023, respectively.

The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Group does not have potentially diluted ordinary shares.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban Grup dari barang yang dijual.

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman

Grup melakukan restrukturisasi utang atas utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi. Hal ini dimaksudkan agar Grup dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjaman dan pemasok dan dapat memenuhi persyaratan tertentu dari perjanjian pinjaman. Proses restrukturisasi melalui Rencana Perdamaian sebagai bagian dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Rencana Perdamaian dihomologasikan pada 25 Januari 2022. Grup mengakui jumlah pinjaman, jangka waktu pinjaman, tingkat suku bunga, jaminan dan persyaratan lain sesuai dengan Rencana Perdamaian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining the functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Group revenue and cost of goods sold.

Determining the classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

Loan restructuring

The Group conducted debt restructuring of short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds. This is intended so that the Group can fulfill their financial obligations to lenders and suppliers and can fulfill certain terms of the loan agreements. The restructuring process through a Composition Plan as part of the Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") process. The Composition Plan was homologated on January 25, 2022. The Group recognizes the loan amount, loan term, interest rate, collateral and other terms in accordance with the Composition Plan.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Instrumen keuangan

Financial instruments

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methods.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Selain input tingkat 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara tingkat nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Note 35.

Estimasi akuntansi atas pengajuan klaim asuransi atas kejadian kebakaran salah satu pabrik milik Grup berdasarkan estimasi kerugian penghapusan aset tetap dan persediaan pada pengajuan klaim asuransi dan dicatat pada akun aset lancar lainnya (piutang lain-lain) (Catatan 7).

Accounting estimates on the insurance claim on fire disaster of the Group's plant measured based on the estimation of the written-off on fixed assets and inventories as the amount of loss claimed to insurance Company and presented in other current assets (other receivables) (Note 7).

Menentukan penilaian model bisnis

Determining business model assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan peningkatan risiko kredit yang signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditanya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan menghitung penyisihan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 8.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3j dan 11.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining the significant increase in credit risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and calculating loss allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories’ own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 3i and 8.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 3j and 11.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan 3-5 tahun.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets 3-5 years.

Impairment of nonfinancial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 35.

Employee benefits

The determination of the Group obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL sepanjang umurnya.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir dimana ECL sepanjang umurnya harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Grup menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Oleh karena itu, tidak ada provisi untuk ECL atas aset keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada 31 Maret 2024 dan 2023.

5. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Kas		
Dolar Amerika Serikat	88.179	77.579
Rupiah	53.099	42.221
Renminbi	1.102	1.102
Ringgit Malaysia	878	-
Euro Eropa	5	5
Sub-total	<u>143.263</u>	<u>120.907</u>

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of for ECL on other financial assets at amortized cost

The Group determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Group also consider financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Group only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in March 31, 2024 and 2023.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
United States Dollar
Rupiah
Renminbi
Malaysian Ringgit
European Euro
Sub-total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)**5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	783.557	480.767	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.307	293.834	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193.664	10.414	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	58.653	58.653	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank DBS Indonesia	26.893	20.810	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.826	69.558	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.985	10.665	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.371	2.447	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	961	1.028	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd.	620	638	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	508	11.364	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Bank ICBC Indonesia	424	441	<i>Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	278	264	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	140	147	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank DKI	71	76	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	63	3.110	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	44	47	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	29	30	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
The Development Bank of Singapore Limited	-	6.868	<i>The Development Bank of Singapore Limited</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	2.977	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
Sub-total	1.302.394	974.138	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	811.238	85.374	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	344.316	208.543	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	177.395	177.367	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	152.846	135.885	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.666	142.632	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	74.980	74.980	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
MUFG Bank, Ltd	73.983	73.983	<i>MUFG Bank, Ltd</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	68.929	68.929	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	57.104	57.104	<i>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.771	37.771	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16.084	16.110	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.859	101.249	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	10.207	10.207	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CTBC Indonesia	9.081	9.081	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	4.939	27.741	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.717	3.732	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	560	581	<i>PT Bank Mega Tbk</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Kas di bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Bank ICBC Indonesia	409	426
PT Bank Permata Tbk	409	416
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	310	325
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10	10
The Development Bank of Singapore Limited	-	17.686
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	2
Sub-total	<u>1.999.813</u>	<u>1.250.134</u>
Euro Eropa		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.110	3.324
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255	457
Bank ICBC Indonesia	226	248
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	13.693
Sub-total	<u>7.591</u>	<u>17.722</u>
Renminbi		
Bank ICBC Indonesia	280	297
Dolar Singapura		
PT Bank DBS Indonesia	104.859	104.859
Total kas dan bank	<u>3.558.200</u>	<u>2.468.057</u>

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan bank Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Kas dan bank telah diasuransikan terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 343.799 pada 31 Maret 2024.

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	39.066.456	33.567.794
Rupiah	9.190.485	11.900.452
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.321.021)	(16.321.021)
Sub-total	<u>31.935.920</u>	<u>29.147.225</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	26.257.786	24.281.322
Neto	<u>58.193.706</u>	<u>53.428.547</u>

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Cash in banks (continued)		
United States Dollar (continued)		
Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.		
The Development Bank of Singapore Limited		
Bank of China (Hong Kong) Limited		
Sub-total		
European Euro		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Bank ICBC Indonesia		
Bank of China (Hong Kong) Limited		
Sub-total		
Renminbi		
Bank ICBC Indonesia		
Singapore Dollar		
PT Bank DBS Indonesia		
Total cash on hand and in banks		

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, none of cash on hand and in banks in the Group are placed in related parties.

The cash on hand and in banks are insured against all risk with a total insurance coverage of USD 343,799 in March 31, 2024.

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Third parties		
United States Dollar		
Rupiah		
Less: allowance for impairment loss		
Sub-total		
Related parties (Note 31)		
Rupiah		
Net		

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Lancar	21.887.524	24.063.883	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	6.093.377	3.608.171	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.373.011	1.951.834	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.673.816	2.939.684	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	40.486.999	37.185.996	<i>Over 90 days</i>
Total	74.514.727	69.749.568	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.321.021)	(16.321.021)	<i>Less: allowance for impairment loss</i>
Neto	58.193.706	53.428.547	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

Movements in the allowance for impairment loss on receivables:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	16.321.021	14.740.139	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	-	<i>Reverse allowance for impairment loss</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.580.882	<i>Additional allowance for impairment loss</i>
Saldo akhir	16.321.021	16.321.021	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan matriks provisi sebesar USD 16.321.021 sudah cukup memadai pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables based on the provision matrix amounting to USD 16,321,021 was sufficient as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were trade receivables of the Group that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset Lancar Lainnya			Other Current Assets
Piutang lain-lain	27.868.863	29.165.813	<i>Other receivables</i>
Bank garansi	2.085.794	2.085.794	<i>Bank guarantee</i>
Sub-total	29.954.657	31.251.607	<i>Sub-total</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Assets
Deposit yang dapat dikembalikan	439.647	508.344	<i>Refundable deposit</i>
Total	30.394.304	31.759.951	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS
(continued)

Other receivables represent employee receivables and other receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are collectible in full thus no allowance for impairment is necessary.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2024
Bahan baku	17.312.118
Barang dalam proses (Catatan 26)	14.861.959
Bahan pembantu	16.678.336
Barang jadi (Catatan 26)	21.782.847
Total	70.635.260
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(4.075.421)
Neto	66.559.839

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

	31 Maret/ March 2024
Saldo awal	4.075.421
Penjualan	-
Penghapusan	-
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-
Saldo akhir	4.075.421

Pada tahun 2023, SPD (entitas anak) mengalami kebakaran di Gudang *Spinning V* yang mengakibatkan beberapa persediaan terkena dampak atas kebakaran tersebut. Kerugian diperkirakan sebesar Rp 1.929.878.244 atau setara USD 125.187.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengasuransikan persediaannya dengan total masing-masing sebesar USD 107.235.224 atau setara Rp 1.700.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2023	
	15.890.955	Raw materials
	14.374.334	Work in process (Note 26)
	19.542.127	Indirect materials
	25.849.694	Finished goods (Note 26)
Total	75.657.110	Total
Dikurangi: allowance for impairment loss on inventories	(4.075.421)	Less: allowance for impairment loss on inventories
Net	71.581.689	Net

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Movements in the allowance for impairment loss on inventories:

	31 Desember/ December 2023	
	1.080.627	Beginning balance
	-	Sales
	-	Write-off
	2.994.794	Additional allowance for impairment loss on inventories
Ending balance	4.075.421	Ending balance

In 2023, SPD (a subsidiary) experienced a fire at the Spinning V Warehouse which resulted in some inventory being impacted by the fire. The loss is estimated at Rp 1,929,878,244 or USD 125,187.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group insured its inventory with a total of USD 107,235,224 or equivalent to Rp 1,700,000,000,000. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured inventory.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	13.358.450
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.102.449
Sub-total	23.460.899
Biaya dibayar di muka	2.119.932
Total	25.580.831

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Investasi pada SSV dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

11. ASET TETAP

	<u>31 Maret/March 2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	78.124.044	-	-	78.124.044	Land
Bangunan	135.713.230	-	-	135.713.230	Buildings
Mesin dan instalasi	926.888.922	1.295.929	(3.805.640)	924.379.211	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.682.819	-	-	2.682.819	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	12.889.666	220.516	-	13.110.182	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	1.532.483	513	-	1.532.996	Buildings
Total Harga Perolehan	1.157.831.164	1.516.958	(3.805.640)	1.155.542.482	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	88.591.519	546.825	-	89.138.344	Buildings
Mesin dan instalasi	613.685.301	8.429.338	(1.770.221)	620.344.418	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.628.366	18.794	-	2.647.160	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	10.521.652	124.537	-	10.646.189	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	715.426.838	9.119.494	(1.770.221)	722.776.111	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	442.404.326			432.766.371	Net Book Value

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Advances for purchases of inventories		
Third parties	14.138.239	
Related parties (Note 31)	9.502.638	
Sub-total	23.640.877	
Prepaid expenses	899.924	
Total	24.540.801	Total

Advances for purchases represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.

10. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Investment in SSV is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

11. FIXED ASSETS

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)**11. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember/December 2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	78.113.639	10.405	-	78.124.044	Land
Bangunan	136.598.685	83.813	(969.268)	135.713.230	Buildings
Mesin dan instalasi	929.382.475	563.055	(3.056.608)	926.888.922	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.778.851	-	(96.032)	2.682.819	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	12.670.013	219.653	-	12.889.666	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	7.430	1.525.053	-	1.532.483	Buildings
Total Harga Perolehan	1.159.551.093	2.401.979	(4.121.908)	1.157.831.164	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	86.665.060	2.120.313	(193.854)	88.591.519	Buildings
Mesin dan instalasi	584.927.808	29.773.119	(1.015.626)	613.685.301	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.647.996	76.402	(96.032)	2.628.366	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	9.974.927	546.725	-	10.521.652	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	684.215.791	32.516.559	(1.305.512)	715.426.838	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	475.335.302			442.404.326	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	8.976.163	8.349.156	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	143.331	173.287	General and administrative expenses (Note 28)
Total	9.119.494	8.522.443	Total

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Detail of sales of fixed assets are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Harga jual	1.450.407	-	Selling price
Harga perolehan	3.805.640	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.770.221)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.035.419	-	Carrying value
Kerugian penjualan aset tetap	(585.012)	-	Loss on sales on fixed assets

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, SPD (entitas anak) mengalami kebakaran di Gudang *Spinning V* yang mengakibatkan beberapa aset tetap terkena dampak atas kebakaran tersebut. Kerugian diperkirakan sebesar Rp 44.275.170.244 atau setara USD 2.746.840.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan tahun berakhir 31 Desember 2023, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap.

Tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Grup masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah seluas 187.397m² yang merupakan pabrik di Sukoharjo, belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 252.067.608.

Pada tanggal 31 March 2024, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dengan persentase penyelesaian sebesar 40%. Grup memperkirakan aset dalam penyelesaian bangunan akan selesai pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	7.771.455
Total	7.771.455

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2023, SPD (subsidiary) experienced a fire at the Spinning V Warehouse which resulted in some fixed assets being impacted by the fire. The loss is estimated at Rp 44,275,170,244 or equivalent to USD 2,746,840.

For the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, there were no borrowing costs capitalized to acquisition cost of fixed assets.

The titles of ownership of the Group on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Until this report issued, the Group is still in the renewal process. Management believes that the useful life of the HGB can be renewed/extended at maturity.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, land covers 187,397m² which is a factory in Sukoharjo, is not under Company name.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to USD 252,067,608, respectively.

As of March 31, 2024, assets-in-progress represents building with a percentage of completion is 40%. The Group estimated that the construction in progress of building will be completed in 2024. Management does not see any events that will hinder the completion of the assets-in-progress.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	11.002.103	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total	11.002.103	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

BI (entitas anak)

BI (a subsidiary)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., Akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10844/GBK/2022 tanggal 19 September 2022, BI, entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 6, 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated October 2, 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated October 11, 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial Deed No. 40 dated October 10, 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 7 dated March 13, 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest credit agreement No. 10844/GBK/2022 dated September 29, 2022, BI, a Subsidiary, obtained credit facilities as follows:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 10.000.000.
 - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/ UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt* (TR). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 7.000.000.
 - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/ UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 3.000.000.
 - Fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 10,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on August 29, 2027. Facilities include:

- *Letters of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Total principal maximum equivalent to USD 10,000,000.
- “*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*” (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/ UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt* (TR) facilities. Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions* (“*Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus*”) facilities with principal maximum equivalent to USD 7,000,000.
- *Letter of Credit* (L/C) without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/ UPAS/UPAU*) with total principal maximum equivalent to USD 3,000,000.
- *Time Loan* facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *NDKK* (USD) - LIBOR + 1,25% per tahun
- *NDKK* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per annum
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2.5% per annum
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3.5% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *NDKK* (USD) - LIBOR + 1.25% per annum
- *NDKK* (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)

- b. Fasilitas *Forex Forward Line* (*Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap*) dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027.

- b. *Forex Forward Line* facilities (*Tod/Tom/Spot, Forward and Swap*) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on August 29, 2027.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

BI (entitas anak) (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Grup).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang pemenuhan jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x*

PM (entitas anak)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, Akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, Akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10844/GBK/2022 tanggal 19 September 2022, PM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/ UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
 - Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/ UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU (USD) - LIBOR + 2% per tahun*
- *UPAS/UPAU (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*
- *Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun*
- *Trust Receipt (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*
- *Time Loan (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*
- *Time Loan (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*
- *NDKK (USD) - LIBOR + 1,25% per tahun*
- *NDKK (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)*

- b. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/ Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

BI (a subsidiary) (continued)

Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Group).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x*

PM (a subsidiary)

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated August 31, 2018, Notarial Deed No. 33 dated October 11, 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated September 23, 2019, Notarial deed No. 41 dated October 10, 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial Deed No. 8 dated March 13, 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest credit agreement No. 10844/GBK/2022 dated September 19, 2022, PM, a Subsidiary, obtained the following credit facilities:

- a. *Multi facilities with total principal maximum of USD 8,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on August 29, 2027. Facilities include:*
- *Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU). Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.*
 - *“Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri” (SKBDN) facilities (such as Sight/Usance/ UPAS/UPAU) and Trust Receipt (TR) facilities. Total principal maximum equivalent to USD 6,000,000.*
 - *Negotiation/Discounting with Special Conditions facilities and Time Loan facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.*
 - *Letter of Credit (L/C) without BL special PLB facilities (such as Sight/Usance/ UPAS/UPAU) with total principal maximum equivalent to USD 2,000,000.*

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU (USD) - LIBOR + 2% per annum*
- *UPAS/UPAU (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)*
- *Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.5% per annum*
- *Trust Receipt (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)*
- *Time Loan (USD) - 3.5% per annum (until October 5, 2021)*
- *Time Loan (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)*
- *NDKK (USD) - LIBOR + 1.25% per annum*
- *NDKK (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)*

- b. *Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/ Spot, Forward and Swap) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on August 29, 2027.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

PM (entitas anak) (lanjutan)

- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok sebesar USD 1.116.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Grup).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang pemenuhan jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x*

13. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2024
<u>Utang usaha jangka pendek</u>	
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	16.408.945
Rupiah	26.496.102
Sub-total	42.905.047
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Rupiah	-
Total utang usaha jangka pendek	42.905.047
<u>Utang usaha jangka panjang</u>	
Pihak ketiga	
Rupiah	-
Dolar Amerika Serikat	-
Sub-total	-
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Rupiah	93.232.104
Total utang usaha jangka panjang	93.232.104

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha tersebut.

Pada 25 Januari 2022, utang usaha telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”) (Catatan 40).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

PM (a subsidiary) (continued)

- c. *Investment Credit Facilities 3 with total principal amounting to USD 1,116,000. The facilities is due on August 29, 2027.*

Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Group).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x*

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2023	
<u>Short-term trade payables</u>		
<i>Third parties</i>		
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Rupiah</i>
Sub-total	31.863.974	<i>Sub-total</i>
<i>Related parties (Note 31)</i>		
	-	<i>Rupiah</i>
Total short-term trade payables	31.863.974	
<u>long -term trade payables</u>		
<i>Third parties</i>		
		<i>Rupiah</i>
		<i>United States Dollar</i>
Sub-total	147.374	<i>Sub-total</i>
<i>Related parties (Note 31)</i>		
	92.518.744	<i>Rupiah</i>
Total long-term trade payables	92.666.118	

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no collateral given by the Group for trade payables.

On January 25, 2022, the trade payables was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective on January 25, 2022 (“Homologation Date”) (Note 40).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN**14. TAXATION****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	2.077.557	2.227.401	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	-	290	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 28a			<i>Article 28a</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2023	1.819.482	1.819.482	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	2.546.005	2.546.005	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	5.838.311	5.838.311	<i>Year 2021</i>
Sub-total	10.203.798	10.203.798	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2023	1.092.784	1.092.784	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	-	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	225.064	225.064	<i>Year 2021</i>
Sub-total	1.317.848	1.317.848	<i>Sub-total</i>
Tota pasal 28a	11.521.646	11.521.646	<i>Total article 28a</i>
Total	13.599.203	13.749.337	Total

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	1.605	4.651	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2)	9.256.036	9.262.953	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 23	4.833.044	4.835.575	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.070.591	1.090.414	<i>Article 25</i>
Pasal 21	177.337	200.291	<i>Article 21</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun 2022	-	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	388.857	388.857	<i>Year 2021</i>
Surat Tagihan Pajak (STP)	3.185.424	3.185.423	<i>Tax Collection Letters (STP)</i>
Total	18.912.894	18.968.164	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Perhitungan fiskal

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

c. Fiscal computation

The reconciliation between the loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal loss for the year ended March 31, 2024 and 2023 is as follows (in Rupiah):

	31 Maret/ March 2024 *)	31 Maret/ March 2023 *)	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(239.725.407.832)	(108.246.662.818)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - neto	73.912.931.016	60.281.338.579	<i>Loss (profit) of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(165.812.476.816)	(47.965.324.239)	<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan liabilitas imbalan kerja - neto	-	7.409.765.962	<i>Provision for employment benefits liability - net</i>
Penyusutan aset tetap	(32.572.751.843)	(28.365.036.466)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.277.754.646)	<i>Payment lease liabilities</i>
Bunga liabilitas sewa	1.235.524.552	734.528.554	<i>Interest lease liabilities</i>
Amortisasi aset hak-guna	6.278.048.390	(2.124.601.924)	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Sub-total	(25.059.178.901)	(23.623.098.520)	<i>Sub-total</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban pajak	18.164.357.352	11.585.072.858	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan	3.865.200.248	413.271.156	<i>Donations</i>
Pengembangan usaha	2.916.806.736	452.387.170	<i>Business development</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(50.952.922)	(179.990.900)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	-	4.127.473.958	<i>Others</i>
Sub-total	24.895.411.414	16.398.214.242	<i>Sub-total</i>
Taksiran rugi fiskal kena pajak	(165.976.244.303)	(55.190.208.517)	<i>Estimated fiscal loss taxable</i>

*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

Berdasarkan surat No. SKP013/AJK/032024 tanggal 1 Maret 2024 dan No. KP14/SRILL/012024 18 Januari tanggal dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2024.

Based on letter No. SKP013/AJK/032024 dated March 1, 2024 and No. KP14/SRILL/012024 dated January 18, 2024 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2024.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Perhitungan fiskal (lanjutan)

Berdasarkan surat No. SK001/AJK/012023 tanggal 10 Januari 2023 dan No. OPR-090/AJK/012022 tanggal 17 Januari 2022 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

c. Fiscal computation (continued)

Based on letter No. SK001/AJK/012023 dated January 10, 2023 and No. OPR-090/AJK/012022 dated January 17, 2022 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2022.

Until the date this financial report is issued, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Penyesuaian pajak kini - Entitas Anak	-	-	Adjustment in current tax - Subsidiaries
Sub-total	-	-	Sub -total
Manfaat/(beban) pajak tangguhan			Deferred tax income/(expenses)
Perusahaan	-	(1.712.735)	Company
Entitas Anak	518.370	(514.004)	Subsidiaries
Sub-total	518.370	(2.226.739)	Sub-total
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	518.370	(2.226.739)	Income tax benefit/(expenses) - net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax with the applicable tax rate and total income tax expense are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(15.312.047)	(7.186.739)	Loss before income tax
Estimasi manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(2.909.289)	(1.365.480)	Estimated tax expense benefit based on applicable tax rates
Efek rugi fiskal	2.014.275	-	Effect of fiscal loss
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1.416.639	246.970	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3.255)	(2.271)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	-	Adjustment for deferred tax
Selisih penjabaran	-	(1.105.958)	Translation
Total manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	518.370	(2.226.739)	Total income tax benefit/(expenses) - net

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan			Company
Aset tetap	(17.341.981)	(17.341.981)	Fixed assets
Entitas Anak	(16.897.774)	(17.416.144)	Subsidiaries
Total	<u>(34.239.755)</u>	<u>(34.758.125)</u>	<u>Total</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasi di masa yang depan.

14. TAXATION (continued)

e. Deferred tax Asset (liabilities)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group did not recognise deferred tax assets as management believes that deferred tax assets could not be realised in the future.

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)

2023

(i) Pada 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.173.142.272 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

(ii) Pada 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 48.818.378.234 (termasuk denda) tersebut belum dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya.

(iii) Pada 2023, PT Bitratex Industries menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan (SPHP) dengan nomor surat S-4/RIKSIS/KPP.0705/2024 terkait pegembalian pajak untuk masa pajak tahun 2022. Pada tanggal 15 Februari 2023 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Lebih Bayar dengan nomor surat 00035/407/22/057/24 sebesar USD 653.561 dan pada tanggal 6 Maret 2024, PT Bitratex Industries telah menerima pembayaran kelebihan pajak sebesar USD 653.561 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2022.

(iv) Pada 2023, PT Sinar Pantja Djaja menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan (SPHP) dengan No. S-00138/RIK.SIS/KPP.1018/2023 tanggal 19 Mei 2023 untuk masa dan tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2021 dengan hasil kurang bayar sebesar Rp 4.024.298.584. Sehingga untuk taksiran pengembalian pajak penghasilan badan 2021, dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP)

2023

(i) In 2023, the Company has received Tax Bills (STP) for Value Added Tax and Income Tax Articles 4(2), 21, 23 and 25 with a total amount of Rp 1,173,142,272 (including fines). The STP has been paid by the Company in its entirety and has been charged to the current year's profit or loss.

(ii) In 2023, the Company receives an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP) for Value Added Tax and Income Tax Articles 21, 23 and 26 with a total amount of Rp 48,818,378,234 (including fines) that has not been paid by the Company in its entirety.

(iii) In 2023, PT Bitratex Industries received a notification letter of examination results (SPHP) with letter number S-4/RIKSIS/KPP.0705/2024 related to tax refund for the 2022 tax period. On February 15, 2023, the Company has received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKP) with letter number 00035/407/22/057/24 amounting to USD 653,561 and on March 6, 2024, PT Bitratex Industries has received an tax overpayment of USD 653,561 on Value Added Tax (VAT) in 2022.

(iv) In 2023, PT Sinar Pantja Djaja will receive a notification letter of examination results (SPHP) with No. S-00138/RIK.SIS/KPP.1018/2023 dated May 19, 2023 for the tax period and year January to December 2021, resulted an underpayment of Rp 4,024,298,584. So that for the estimated 2021 corporate income tax return, and has been charged on the current year's profit and loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) (lanjutan)

f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) (continued)

2023 (lanjutan)

2023 (continued)

(v) Pada 2023, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 991.982.329 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

(v) In 2023, PT Sinar Pantja Djaja will receive Tax Bills (STP) for Value Added Tax (PPN) with a total amount of Rp 991,982,329 (including fine). The STP has been paid by the Company in its entirety and has been charged for the current year's profit and loss.

2022

2022

(i) Pada 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.435.271.278 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.141.257.788 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 294.013.490 terutang di tahun 2022.

(i) In 2022, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23 and 25 with the total amount of Rp 4,435,271,278 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,141,257,788 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 294,013,490 is accrued in 2022.

(ii) Pada 2022, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak penghasilan PPh 26 dan PPN tahun pajak 2018 dengan No SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 sebesar Rp 1.007.699.657 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayar pada bulan Agustus 2022.

(ii) In 2022, PT Sinar Pantja Djaja received Letter of Request for Explanation of data and/or Information (SP2DK) for Withholding Tax Art 26 and VAT for 2017 with No. SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 amounting of Rp 1,007,699,657 (including penalties). The above STP has been paid by the Company on August 2022.

(iii) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas PPN masa Agustus, September, November dan Desember 2021 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Januari sampai Oktober 2022 sebesar Rp 52.703.199.009. Pengembalian telah diterima melalui PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2022 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Rp 52.703.199.009.

(iii) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of VAT for August, September, November and December 2021 total to Rp 19,833,995,738 and for January to October 2022 total to Rp 52,703,199,009. These refunds have already receive to through PT Bank Central Asia Tbk in 2022 totaling to Rp 19,833,995,738 and Rp 52,703,199,009.

(iv) Pada tanggal 7 Juni 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21 masa Juli 2021 sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Juni 2022 telah dilakukan pembayaran melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000.

(iv) On June 7, 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Collection Letter (STP) of Withholding Tax Art. 21 for July 2021 amounting to Rp 200,000. On June 14, 2022, the payment has been made through PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 200,000.

(v) Pada tanggal 25 Agustus 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas PPN masa Mei 2018 sebesar Rp 1.000.330 dan sudah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.330.

(v) On August 25, 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter (SKP) of VAT for May 2018 amounting to Rp 1,000,330 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on September 8, 2022 amounting to Rp 1,000,330.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) (lanjutan)

2022 (lanjutan)

(vi) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar USD 9.707, PPN masa Januari, Mei, Juni, Juli dan September 2018 sebesar Rp 115.416.702, PPh 21 masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 109.904.015, PPh 23 masa Desember 2018 sebesar Rp 299.861, PPh 26 masa Desember 2018 Sebesar Rp 305.312. Kekurangan pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 225.925.890 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 9.707.

(vii) Pada 2022, PT Bitratex Industries menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.572.533 (termasuk denda). SKPKB tersebut telah dibayarkan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Bunga	10.610.362	11.278.938
Listrik, telepon dan air	2.097.318	1.695.869
Biaya atas penjualan	554.896	577.403
Jamsostek	160.403	332.045
Jasa tenaga ahli	277.433	281.814
Gaji dan tunjangan lainnya	170.806	108.391
Lain-lain	911.974	2.193.784
Total	14.783.192	16.468.244

14. TAXATION (continued)

f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) (continued)

2022 (continued)

(vi) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Corporate Tax year 2018 amounting to USD 9,707, VAT for January, May, June, July and September 2018 totaling to Rp 115,416,702, Withholding Tax Art. 21 for January to December 2018 totaling to Rp 109,904,015, Withholding Tax Art. 23 for December 2018 amounting to Rp 299,861, Withholding Tax Art. 26 for December 2018 amounting to Rp 305,312. The payment has been made on September 8, 2022 through PT Bank Central Asia Tbk total Rp 225,925,890 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 9,707.

(vii) In 2022, PT Bitratex Industries received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for Withholding Tax Art. 21 and 26 with the total amount of Rp 8,572,533 (including penalties). The above SKPKB had been paid and charged to the current year profit and loss.

g. Changes in taxes rate

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

15. ACCRUED EXPENSES

Interest
Electricity, telephone and water
Selling cost
Jamsostek
Professional fees
Salaries and other benefits
Others
Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. SEWA**16. LEASES****Aset hak-guna****Right-of-use assets**

	31 Maret/March 2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094	Buildings
Mesin	52.369.787	-	52.369.787	Machineries
Kendaraan	600.094	-	600.094	Vehicles
Total Biaya Perolehan	53.991.975	-	53.991.975	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	693.476	43.535	737.011	Buildings
Mesin	43.693.127	400.968	44.094.095	Machineries
Kendaraan	577.566	20.530	598.096	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	44.964.169	465.033	45.429.202	Total Accumulated Depreciation
Buku Nilai Neto	9.027.806		8.562.773	Net Book Value
	31 Desember/December 2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094	Buildings
Mesin	52.369.787	-	52.369.787	Machineries
Kendaraan	581.591	18.503	600.094	Vehicles
Total Biaya Perolehan	53.973.472	18.503	53.991.975	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	519.338	174.138	693.476	Buildings
Mesin	42.089.254	1.603.873	43.693.127	Machineries
Kendaraan	495.446	82.120	577.566	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	43.104.038	1.860.131	44.964.169	Total Accumulated Depreciation
Buku Nilai Neto	10.869.434		9.027.806	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Maret/ <i>March 2023</i>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	400.968	1.364.197	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	64.065	104.705	General and administrative expenses (Note 28)
Total	465.033	1.468.902	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)**Liabilitas sewa**

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	35.358.142	37.192.491	Beginning balance
Penambahan	-	18.503	Additions
Beban bunga	78.917	315.666	Interest expense
Pembayaran	-	(809.801)	Payments
Penyesuaian nilai sewa	(542.129)	(1.358.717)	Adjustment of lease
Saldo akhir	34.894.930	35.358.142	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.347.135)	(2.347.135)	Less: current maturity
Bagian jangka panjang	32.547.795	33.011.007	Non-current portion

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban bunga	78.917	48.767	Interest expense
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	-	-	Expenses relating to leases of low-value assets

Komitmen sewa Grup sehubungan dengan perjanjian sewa gedung (kantor), mesin dan kendaraan memenuhi PSAK 116 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap antara 20 bulan sampai 5 tahun. Sewa beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan yang dianggap bernilai rendah atau jangka waktu sewa kurang dari satu tahun dibebankan selama tahun tersebut.

Pada 25 Januari 2022, liabilitas sewa telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 40).

16. LEASES (continued)**Lease liabilities**

	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	37.192.491	Beginning balance
Penambahan	18.503	Additions
Beban bunga	315.666	Interest expense
Pembayaran	(809.801)	Payments
Penyesuaian nilai sewa	(1.358.717)	Adjustment of lease
Saldo akhir	35.358.142	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.347.135)	Less: current maturity
Bagian jangka panjang	33.011.007	Non-current portion

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Maret/ March 2023	
Beban bunga	48.767	Interest expense
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	-	Expenses relating to leases of low-value assets

The Group lease commitments with respect to its lease of building (office), machines and vehicles agreements qualify under PSAK 116 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are typically made for fixed periods of 20 months until 5 years. Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year were expensed during the year.

On January 25, 2022, the lease liabilities was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 ("Homologation Date") (Note 40).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**17. LONG-TERM BANK LOANS**

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman eks-sindikasi	239.947.347	329.968.526	<i>Ex-syndicated loan</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.273.163)	(14.273.163)	<i>Less: Unamortised transaction cost</i>
Biaya yang diamortisasi	14.273.163	14.273.163	<i>Amortized transaction cost</i>
Sub-total	239.947.347	329.968.526	Sub-total
PT Bank Central Asia Tbk	71.980.594	72.530.505	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
State Bank of India, Singapore Branch	43.887.212	-	<i>State Bank of India, Singapore Branch</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	36.939.772	37.992.840	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	35.826.893	36.723.936	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	34.462.294	35.439.202	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	33.709.712	34.483.599	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	26.362.584	26.986.890	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.936.026	26.425.106	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.267.056	25.352.939	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25.070.076	25.793.715	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.807.159	23.807.159	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd.	23.777.834	23.884.925	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	22.555.939	23.195.338	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	22.303.353	21.806.133	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20.000.000	20.000.000	<i>Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.</i>
Woori Bank Singapore Branch	19.870.626	-	<i>Woori Bank Singapore Branch</i>
Standard Chartered Bank	19.570.364	19.974.083	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	18.238.794	18.630.719	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	17.306.559	17.797.151	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	14.912.809	-	<i>PT Bank China Construction Indonesia Tbk</i>
PT Bank DKI	9.457.652	9.673.592	<i>PT Bank DKI</i>
Bank Emirates NBD	9.014.852	9.014.852	<i>Bank Emirates NBD</i>
ICICI Bank Ltd., Singapore Branch	6.969.549	-	<i>ICICI Bank Ltd., Singapore Branch</i>
PT Bank CTBC Indonesia	6.950.110	7.147.126	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Deutsche Bank AG	6.821.059	7.014.417	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.970.936	4.970.935	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.681.492	4.814.197	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank SBI Indonesia	4.380.982	-	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
Sub-total	854.979.635	863.427.885	Sub-total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less: current portion</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(4.437.059)	(3.549.649)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	(415.551)	(332.441)	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	(315.428)	(252.342)	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(309.854)	(247.883)	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	(302.450)	(241.960)	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	(255.693)	(204.554)	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	(253.893)	(203.114)	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank Permata Tbk	(208.685)	(166.948)	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DKI	(113.430)	(90.744)	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(58.288)	(46.630)	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(56.450)	(45.160)	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bagian jangka pendek	(6.726.781)	(5.381.425)	Current portion
Bagian jangka panjang	848.252.854	858.046.460	Non-current portion

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman eks-sindikasi

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

Facility A Commitment USD 200.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Facility B Commitment USD 150.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, secara bersama-sama menjamin saldo pinjaman sindikasi pada 31 Maret 2021 berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 2 Januari 2019.

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

31 Maret/March 2024						
	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<i>Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018</i>	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	18.725.934	5.000.000	13.725.934
31 Desember/December 2023						
	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<i>Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018</i>	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	18.725.934	5.000.000	13.725.934

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Ex-syndicated loan

Based on loan agreement dated January 2, 2019 and the amendment dated March 20, 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and will due on January 2, 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

Facility A Commitment USD 200,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Facility B Commitment USD 150,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiri Jaya, a Subsidiary, jointly and severally guarantees the syndicated loan outstanding as of March 31, 2021 under the facility agreement dated January 2, 2019.

18. MEDIUM-TERM NOTES

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018

Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 57 dated May 18, 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on May 18, 2021, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Pada 25 Januari 2022, *Medium Term Note* (MTN) telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

On January 25, 2022, the Medium Term Note (MTN) was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”) (Catatan 40).

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 (“Homologation Date”) (Note 40).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo MTN masing-masing sebesar USD 18.725.934.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, balance of MTN amounted USD 18,725,934, respectively.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 50 tanggal 14 Oktober 2022 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan melakukan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian penerbitan MTN yang sebelumnya dinyatakan pada akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., berdasarkan ketentuan-ketentuan dari hasil putusan perkara PKPU.

Based on Notarial deed No. 50 dated October 14, 2022 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company's made changes and restatements to the MTN issuance agreement which was previously stated in the previous Notarial deed No. 57 dated May 18, 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., based on the provisions of the PKPU case decision.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. OBLIGASI - NETO

	31 Maret/ March 2024
Obligasi	375.000.000
Diskonto obligasi	(1.128.000)
Amortisasi diskonto obligasi	1.128.000
Biaya obligasi ditangguhkan	(20.701.008)
Amortisasi biaya obligasi Ditangguhkan	20.701.008
Jumlah obligasi - neto	375.000.000

Rincian dari obligasi adalah sebagai berikut:

Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025

Total/Total

Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025

Total/Total

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia
b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

2024**Obligasi 6.875%**

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

19. BONDS - NET

	31 Desember/ December 2023	
	375.000.000	<i>Bonds</i>
	(1.128.000)	<i>Discount of bonds</i>
	1.107.300	<i>Amortization of discount bonds</i>
	(20.701.008)	<i>Deferred bonds expenses</i>
	17.586.329	<i>Amortization of deferred bonds expenses</i>
Total bonds - net	371.864.621	

Details of bonds are as follows:

31 Maret/March 2024

Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	N/A	150.000.000	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	N/A	225.000.000	-
Total/Total	375.000.000	-	375.000.000

31 Desember/December 2023

Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	N/A	150.000.000	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	N/A	221.864.621	-
Total/Total	371.864.621	-	371.864.621

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:

2024**Bonds 6.875%**

On March 27, 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on March 27, 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every March 27, and September 27 of each year commencing on September 27, 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. OBLIGASI - NETO (lanjutan)

2025

Obligasi 7,25%

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

Pada 25 Januari 2022, obligasi telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 40).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

19. BONDS - NET (continued)

2025

Bonds 7.25%

On October 9, 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on January 16, 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every January 16, and July 16 of each year commencing on July 16, 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

On January 25, 2022, the bonds was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 ("Homologation Date") (Note 40).

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 represented accrued salaries.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas lancar - pihak ketiga			Other current liabilities - third parties
Suku cadang	5.449.026	5.208.587	Spare part
Kimia	4.831.762	4.889.435	Chemical
Great Phoenix International Pte. Ltd	3.905.010	3.905.010	Great Phoenix International Pte. Ltd
Bahan baku lokal	2.921.110	2.921.110	Raw material local
Uang muka penjualan	2.284.603	2.420.909	Sales advances
Lain-lain	2.666.436	2.506.142	Others
Sub-total	<u>22.057.947</u>	<u>21.851.193</u>	Sub-total
Liabilitas tidak lancar - pihak ketiga			Other non-current liability - third parties
Great Phoenix International Pte. Ltd	65.002.884	65.002.884	Great Phoenix International Pte. Ltd
Total	<u>87.060.831</u>	<u>86.854.077</u>	Total

Pada 23 Maret 2022, PT Bank HSBC Indonesia menandatangani surat pemberitahuan pengalihan piutang dari Grup kepada PT Peak Sekuritas Indonesia sebesar USD 2.105.010.

On March 23, 2022, PT Bank HSBC Indonesia entered to notification of transfer of receivables from Grup to PT Peak Sekuritas Indonesia amounting to USD 2,105,010.

Pada 23 Juni 2022, PT Bank HSBC Indonesia menandatangani surat pemberitahuan pengalihan piutang dari Grup kepada PT Peak Sekuritas Indonesia sebesar USD 1.800.000.

On March 23, 2022, PT Bank HSBC Indonesia entered to notification of transfer of receivables from Grup to PT Peak Sekuritas Indonesia amounting to USD 1,800,000.

Pada 28 Agustus 2023, PT Peak Sekuritas Indonesia menandatangani surat pemberitahuan pengalihan piutang dari Grup kepada Great Phoenix International Pte. Ltd. sebesar USD 3.905.010.

On August 28, 2023, PT Peak Sekuritas Indonesia entered to notification of transfer of receivables from Grup to Great Phoenix International Pte. Ltd. amounting to USD 3,905,010.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mencatat penyesuaian atas imbalan kerja karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 7 dan 12 Februari 2024; dan 24 Februari, 14 Maret dan 3 April 2023.

22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the allowance for employee benefits for the three-month period ended 31 March 2024 and for the years ended December 31, 2023 based on calculations made by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method. Based on actuary reports dated February 7 and 12, 2024; and February 24, March 14 and April 3, 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The primary actuarial assumptions used were as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	6,50%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat mengundurkan diri	8%	8%	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya jasa kini	-	1.323.108	Current service cost
Biaya bunga	-	1.450.649	Interest expense
Biaya jasa lalu - manfaat pribadi	-	40.292	Past service costs - vested benefits
Beban imbalan kerja karyawan	-	2.814.049	Employee benefit expense

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

Rincian beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Keuntungan aktuarial pada liabilitas	-	(1.567.412)	Actuarial gain on liabilities
Perubahan pada asumsi keuangan	-	435.600	Change in financial assumptions
Perubahan pada nilai USD	-	98.323	Change in the value of the USD
Beban imbalan kerja karyawan	-	(1.033.489)	Employee benefit expense

The details of the employee benefit expense are recognized in the other comprehensive income, are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	21.720.325	20.971.778	Beginning balance
Beban tahun berjalan	-	2.814.049	Provision in the current year
Keuntungan aktuarial	-	(1.033.489)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	-	(1.032.013)	Benefit paid
Saldo akhir	21.720.325	21.720.325	Ending balance

Movement in the long-term employment benefits liabilities were, as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Omnibus Law.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah antara 6,76 - 10,00 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at March 31, 2024 and December 31, 2023 is between 6.76 - 10.00 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kurang dari satu tahun	5.926.976	5.926.976	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	1.186.152	1.186.152	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	3.530.722	3.530.722	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	11.657.400	11.657.400	More than five years
Total	22.301.250	22.301.250	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Analisis sensitivitas

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>Asumsi aktuarial</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Actuarial assumption</u>
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	17.509.718	17.509.718	Increase by 1%
Penurunan 1%	19.375.552	19.375.552	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	19.372.990	19.372.990	Increase by 1%
Penurunan 1%	17.498.369	17.498.369	Decrease by 1%

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia
Iwan Setiawan	109.116.884	0,5335%	893.522	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	107.636.884	0,5263%	881.402	Iwan Kurniawan Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	1.776.000	0,0087%	14.543	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
Total	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	Total

22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Berdasarkan akta Notaris No. 01/KHW/IX/2022 tanggal 30 September 2022 yang dibuat dihadapan Felix Johansyah, S.H., Notaris di Surakarta mengenai pernyataan tentang ahli waris dari almarhumah Susyana Lukminto. Diuraikan bahwa masing-masing ahli waris dari pewaris yaitu Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto sebagai anak-anak yang sah mendapatkan 1/5 bagian dari harta warisan Pewaris.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Based on Notarial deed No. 01/KHW/IX/2022 dated September 30, 2022 of Felix Johansyah, S.H., Notary in Surakarta regarding statement the heirs of the late Susyana Lukminto. It was explained that each heir of the heir, namely Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto as legitimate children, received 1/5 of the heir's inheritance.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	100.253	100.253
Total	44.669.942	44.669.942

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 1).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)	64.320.289
Premium for additional number of shares capital issued and fully paid	34.192.143
Difference arising from transaction among entities under common control	(49.602.468)
Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)	(4.345.774)
Tax Amnesty	5.499
Exchange difference	100.253
Total	44.669.942

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1).

25. PENJUALAN – NETO

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Ekspor		
Benang	21.846.046	33.375.861
Pakaian jadi	13.545.251	5.709.945
Kain jadi	1.332.013	1.514.187
Kain mentah	-	462.074
Sub-total	36.723.310	41.062.067
Lokal		
Kain jadi	17.681.381	19.066.976
Benang	17.447.382	19.125.986
Kain mentah	3.330.922	3.855.009
Pakaian jadi	3.191.794	3.805.273
Sub-total	41.651.479	45.853.244
Total	78.374.789	86.915.311

25. SALES – NET

Tidak terdapat penjualan kepada setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There is no aggregate sales to each related parties exceeding 10% of total sales.

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pihak ketiga	70.917.976	77.439.106	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	7.456.813	9.476.205	Related parties (Note 31)
Total	78.374.789	86.915.311	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Bahan baku yang digunakan	50.499.193	60.554.334	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	7.159.168	8.671.849	<i>Direct labors</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Factory overhead:</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.976.163	8.349.156	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Listrik, air dan bahan bakar	5.336.548	1.839.799	<i>Electricity, water and fuel</i>
Maklon	3.192.743	-	<i>Maklon</i>
Penggunaan suku cadang	619.272	156.039	<i>Spare part usage</i>
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	400.968	1.364.197	<i>Amortization of right-of- use asset (Note 16)</i>
Biaya impor	289.058	184.928	<i>Import cost</i>
Asuransi	200.954	113.145	<i>Insurance</i>
Lain-lain	6.961.649	277.607	<i>Others</i>
Total biaya produksi tidak langsung	25.977.355	12.284.871	<i>Total factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	83.635.716	81.511.054	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal tahun	14.374.334	61.217.325	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(14.861.959)	(60.512.746)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Beban pokok produksi	83.148.091	82.215.633	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Saldo awal tahun	25.849.694	30.346.741	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(21.782.847)	(30.012.478)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Total beban pokok penjualan	87.214.938	82.549.896	<i>Total cost of goods sold</i>

Tidak terdapat pembelian dari setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no aggregate purchases from each related parties exceeding 10% of total purchases.

27. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pengangkutan	2.045.060	3.926.948	<i>Freights</i>
Komisi	272.541	576.518	<i>Commission</i>
Perjalanan dinas	264.238	282.723	<i>Business traveling</i>
Asuransi ekspor	83.553	106.643	<i>Export insurance</i>
Telekomunikasi	23.871	24.337	<i>Telecommunication</i>
Lain-lain	345.202	248.016	<i>Others</i>
Total	3.034.465	5.165.185	<i>Total</i>

27. SELLING EXPENSES

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2024
Gaji, upah dan tunjangan	1.253.534
Beban pajak	1.160.217
Entertainment	367.321
CSR	246.883
Pengembangan usaha	186.306
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	143.331
Jasa profesional	119.141
Perbaikan dan perawatan	66.570
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	64.065
Telepon, listrik dan air	55.317
Lain-lain	1.940.303
Total	5.602.988

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	
	2.006.425	Salaries, wages and allowances
	705.791	Tax expenses
	473.209	Entertainment
	27.438	CSR
	30.035	Business development
	173.287	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	566.920	Professional fees
	17.819	Repair and maintenance
	104.705	Amortization of right-of- use assets (Note 16)
	26.373	Telephone, electricity and water
	1.811.417	Others
Total	5.943.419	Total

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan operasi lainnya berasal dari kegiatan operasi diluar usaha Grup.

29. OTHER OPERATING INCOME - NET

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, other operating income from operations outside the Group's business.

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS - NETO

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, keuntungan selisih kurs - neto Grup, sebesar USD 8.196.870 dan sebesar kerugian USD 233.065.

30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the Group's net foreign exchange gain amounted to USD 8,196,870 and loss to USD 233,065.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties companies under common control.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)**a. Trade receivables (Note 6)**

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Senang Kharisma Textile	9.942.046	7.767.466	PT Senang Kharisma Textile
PT Yogyakarta Tekstil	5.756.143	5.341.130	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	4.699.011	4.949.473	PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana	1.947.826	1.110.863	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.779.364	778.520	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Citra Busana Semesta	1.210.878	1.253.052	PT Citra Busana Semesta
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	792.783	373.235	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Jaya Perkasa Textile	129.735	-	PT Jaya Perkasa Textile
PT Rayon Utama Makmur	-	2.707.583	PT Rayon Utama Makmur
Total	26.257.786	24.281.322	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	4,11%	3,74%	Percentage to total consolidated assets

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(i) The related party balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows: (continued)

b. Uang muka pembelian persediaan (Catatan 9)

b. Advances for purchases of inventories (Note 9)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PT Jaya Perkasa Textile	10.048.833	9.486.912	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	31.452	15.726	PT Citra Busana Semesta
PT Sari Warna Asli Textile Industry	22.164	-	PT Sari Warna Asli Textile Industry
Total	10.102.449	9.502.638	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,58%	1,46%	Percentage to total consolidated assets

c. Utang usaha (Catatan 13)

c. Trade payables (Note 13)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	39.817.352	37.543.273	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Adikencana Mahkotabuana	22.563.527	21.118.807	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Senang Kharisma Textile	21.704.046	18.843.364	PT Senang Kharisma Textile
PT Rayon Utama Makmur	4.093.804	4.073.624	PT Rayon Utama Makmur
PT Djohar	1.785.394	5.320.739	PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil	1.395.296	3.975.377	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	1.394.639	790.967	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Citra Busana Semesta	266.532	266.532	PT Citra Busana Semesta
PT Jaya Perkasa Textile	140.953	234.643	PT Jaya Perkasa Textile
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	70.561	351.308	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Dasar Rukun	-	110	PT Dasar Rukun
Total	93.232.104	92.518.744	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	5,79%	5,77%	Percentage to total consolidated liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the year ended March 31, 2024 and 2023 were as follows:

d. Penjualan (Catatan 25)

d. Sales (Note 25)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
PT Senang Kharisma Textile	2.418.933	3.087.748	<i>PT Senang Kharisma Textile</i>
PT Sari Warna Asli			<i>PT Sari Warna Asli</i>
Textile Industry	1.792.506	2.448.970	<i>Textile Industry</i>
PT Yogyakarta Tekstil	973.938	1.288.433	<i>PT Yogyakarta Tekstil</i>
PT Djohar	847.147	1.117.523	<i>PT Djohar</i>
PT Adikencana Mahkotabuana	839.570	800.132	<i>PT Adikencana Mahkotabuana</i>
PT Sukoharjo Multi Indah			<i>PT Sukoharjo Multi Indah</i>
Textile Mill	584.719	732.509	<i>Textile Mill</i>
PT Jaya Perkasa Textile	-	685	<i>PT Jaya Perkasa Textile</i>
PT Rayon Utama Makmur	-	205	<i>PT Rayon Utama Makmur</i>
Total	<u>7.456.813</u>	<u>9.476.205</u>	Total
Persentase terhadap total			Percentage to total
Penjualan konsolidasian	<u>9,51%</u>	<u>10,90%</u>	consolidated sales

e. Pembelian

e. Purchases

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
PT Senang Kharisma Textile	4.053.075	4.703.456	<i>PT Senang Kharisma Textile</i>
PT Sari Warna Asli			<i>PT Sari Warna Asli</i>
Textile Industry	3.429.053	3.359.370	<i>Textile Industry</i>
PT Adikencana Mahkotabuana	2.916.688	7.311.466	<i>PT Adikencana Mahkotabuana</i>
PT Djohar	1.335.260	1.489.288	<i>PT Djohar</i>
PT Sukoharjo Multi Indah			<i>PT Sukoharjo Multi Indah</i>
Textile Mill	955.770	1.207.100	<i>Textile Mill</i>
PT Yogyakarta Tekstil	433.356	1.834.686	<i>PT Yogyakarta Tekstil</i>
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	51.825	839.763	<i>PT Sri Wahana Adityakarta Tbk</i>
PT Rayon Utama Makmur	-	805.808	<i>PT Rayon Utama Makmur</i>
PT Jaya Perkasa Textile	-	222.754	<i>PT Jaya Perkasa Textile</i>
PT Citra Busana Semesta	-	6.275	<i>PT Citra Busana Semesta</i>
Total	<u>13.175.027</u>	<u>21.779.966</u>	Total
Persentase terhadap jumlah			Percentage to total
beban pokok penjualan			consolidated
konsolidasian	<u>15,11%</u>	<u>26,38%</u>	costs of good sold

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

(ii) Transactions with related parties for the year ended March 31, 2024 and 2023 were as follows (continued):

f. Beban maklon

f. Maklon expenses

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
PT Jaya Perkasa Textile	1.384.281	1.738.660	PT Jaya Perkasa Textile
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.020.573	802.192	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Citra Busana Semesta	10.824	-	PT Citra Busana Semesta
PT Adikencana Mahkotabuana	7.118	-	PT Adikencana Mahkotabuana
Total	2.422.796	2.540.852	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	2,78%	3,08%	Percentage to total cost of goods sold consolidated

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Gaji	920.602	1.090.453	Salaries
Beban imbalan kerja jangka pendek	-	(21.098)	Short-term benefit expense
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	-	150.127	Long-term post-employment benefits expense
Total	920.602	1.219.482	Total

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; uang muka pembelian; beban maklon; dan penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, jasa maklon dan kain jadi/ Trade receivable; trade payable; advance purchase; maklon expenses; and sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics, maklon services and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Pihak berelasi dari pemegang saham/ Related party of the shareholder	Utang Usaha; pembelian atas karton pengepakan; dan penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige / Trade payable, purchases of carton packing; and sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha / Trade payable
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; liabilitas lancar lainnya; beban maklon; penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Trade receivable; trade payable; other current liabilities; maklon expenses; sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Trade receivable; trade payable; sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; dan penjualan pakaian jadi; dan pembelian serat rayon/ Trade receivable; trade payable and sales of garment; and purchases of viscose fibers.
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; dan penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Trade receivable; trade payable; and sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Trade receivable; trade payable; sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Trade receivable; trade payable; sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; uang muka pembelian; pembelian benang; dan penjualan benang; dan jasa maklon/ Trade receivable; advance purchase; and sales of yarn; purchases of greige fabrics; and maklon service.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; uang muka pembelian; pembelian kain greige; penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan jasa maklon/ Trade receivable; trade payable; advance purchase; purchases of greige fabrics; and sales of fabric and garment; and maklon services.

32. RUGI PER SAHAM

32. LOSS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(14.793.677)	(9.925.956)	<i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 23)	20.452.176.844	20.452.176.844	<i>Weight average number of shares outstanding (Note 23)</i>
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,0007)	(0,0005)	<i>Basic loss per share attributable to owners of the parent entity</i>

33. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

33. RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan akta Notaris No. 86 tanggal 21 Juli 2022 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan tidak menyatakan mengenai pembagian dividen dan penyisihan dana cadangan dari rugi tahun 2021.

Based on Notarial deed No. 86 dated July 21, 2022 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company did not declare dividend payment and appropriation of retained earnings from loss for the year 2021.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

		31 Maret/March 2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan bank	IDR	21.488.630.529	1.355.493	Cash on hand and in banks
	SGD	141.288	104.859	
	EUR	7.017	7.596	
	CNY	9.990	1.382	
	MYR	4.154	878	
Piutang usaha	IDR	561.961.440.163	35.448.271	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	215.588.165.159	13.599.203	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	IDR	371.925.631.847	23.460.899	Advances purchases
Aset lancar lainnya	IDR	474.871.177.421	29.954.657	Other current assets
Sub-total			103.933.238	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	2.158.182.254.803	136.137.151	Trade payables
Utang pajak	IDR	299.826.108.582	18.912.894	Taxes payable
Beban akrual	IDR	70.440.094.637	4.443.329	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	339.907.026.540	21.441.180	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	135.111.742.311	8.522.787	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	5.855.553.762.140	369.365.657	Long-term bank loans
	EUR	7.500.000	8.118.810	
Sub-total			566.941.808	Sub-total
Liabilitas neto			(463.008.570)	Net Liabilities

		31 Desember/December 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan bank	IDR	15.668.190.344	1.016.359	Cash on hand and in banks
	SGD	138.021	104.859	
	EUR	15.945	17.727	
	CNY	9.940	1.399	
Piutang usaha	IDR	557.778.227.984	36.181.774	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	211.959.779.192	13.749.337	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	IDR	364.447.759.832	23.640.877	Advances purchases
Aset lancar lainnya	IDR	481.774.773.512	31.251.607	Other current assets
Sub-total			105.963.939	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	1.719.896.831.200	111.565.700	Trade payables
Utang pajak	IDR	243.594.860.296	15.801.431	Taxes payable

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 2023 (lanjutan/continued)		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Liabilitas moneter (lanjutan):			Monetary liabilities(continued):
Beban akrual	IDR 253.874.449.504	16.468.244	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR 336.857.991.285	21.851.193	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 131.387.284.392	8.522.787	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR 2.895.277.695.885	187.809.918	Long-term bank loans
	EUR 7.457.024	8.290.957	
Sub-total		370.310.230	Sub-total
Liabilitas neto		(264.346.291)	Net Liabilities

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows (continued):

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/March 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	3.558.200	3.558.200	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	31.935.920	31.935.920	Third parties
Pihak berelasi	26.257.786	26.257.786	Related parties
Aset lancar lainnya	29.954.657	29.954.657	Other current assets
Total aset keuangan lancar	91.706.563	91.706.563	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	439.647	439.647	Other non-current assets
Total aset keuangan tidak lancar	467.208	467.208	Total non-current financial assets
Total aset keuangan	92.173.771	92.173.771	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	7.771.455	7.771.455	Short-term bank loan
Utang usaha jangka pendek			Short-term trade payables
Pihak ketiga	42.905.047	42.905.047	Third parties
Beban akrual	14.783.192	14.783.192	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	22.057.947	22.057.947	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Lease liabilities
Liabilitas sewa	2.347.135	2.347.135	Bank loans
Utang bank	6.726.781	6.726.781	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000	
Total liabilitas keuangan jangka pendek	101.591.557	101.591.557	Total current financial liabilities

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out Group financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out Group financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

	31 Maret/March 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	32.547.795	32.547.795	Lease liabilities
Utang bank	848.252.854	848.252.854	Bank loans
Surat utang jangka menengah Obligasi - neto	13.725.934	13.725.934	Medium-term notes
Utang pemegang saham	375.000.000	375.000.000	Bonds - net
Liabilitas tidak lancar lainnya	4.500.000	4.500.000	Shareholder loan
Utang usaha jangka panjang Pihak ketiga	65.002.884	65.002.884	Other current liabilities
Pihak berelasi	-	-	Long-term trade payables
	93.232.104	93.232.104	Third parties
			Related party
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.432.261.571	1.432.261.571	Total non-current financial liabilities
Total liabilitas keuangan	1.533.853.128	1.533.853.128	Total financial liabilities
	31 Desember/December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	2.468.057	2.468.057	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto Pihak ketiga	29.147.225	29.147.225	Trade receivables - net
Pihak berelasi	24.281.322	24.281.322	Third parties
Aset lancar lainnya	31.251.607	31.251.607	Related parties
			Other current assets
Total aset keuangan lancar	87.148.211	87.148.211	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	508.344	508.344	Other non-current assets
Total aset keuangan tidak lancar	535.905	535.905	Total non-current financial assets
Total aset keuangan	87.684.116	87.684.116	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	11.002.103	11.002.103	Short-term bank loan
Utang usaha jangka pendek Pihak ketiga	31.863.974	31.863.974	Short-term trade payables
Beban akrual	16.468.244	16.468.244	Third parties
Liabilitas lancar lainnya	21.851.193	21.851.193	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Other current liabilities
Liabilitas sewa	2.347.135	2.347.135	Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	5.381.425	5.381.425	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000	Bank loans
			Medium-term notes
Total liabilitas keuangan jangka pendek	93.914.074	93.914.074	Total current financial liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember/December 2023 (lanjutan/continued)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	33.011.007	33.011.007
Utang bank	858.046.460	858.046.460
Surat utang jangka menengah	13.725.934	13.725.934
Obligasi - neto	371.864.621	371.864.621
Liabilitas tidak lancar lainnya	65.002.884	65.002.884
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga	147.374	147.374
Pihak berelasi	92.518.744	92.518.744
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.434.317.024	1.434.317.024
Total liabilitas keuangan	1.528.231.098	1.528.231.098

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha jangka pendek, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, utang usaha jangka panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out Group financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

	31 Desember/December 2023 (lanjutan/continued)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	33.011.007	33.011.007
Utang bank	858.046.460	858.046.460
Surat utang jangka menengah	13.725.934	13.725.934
Obligasi - neto	371.864.621	371.864.621
Liabilitas tidak lancar lainnya	65.002.884	65.002.884
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga	147.374	147.374
Pihak berelasi	92.518.744	92.518.744
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.434.317.024	1.434.317.024
Total liabilitas keuangan	1.528.231.098	1.528.231.098

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, long-term trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and bonds, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, investasi jangka panjang, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan obligasi - neto.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Grup dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar (USD 13.811.870) dan (USD 14.321.475).

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah USD. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES

a. Risk Management

The Company and its Subsidiaries principal financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, long term investment, other current assets and other non-current assets. The Company and its Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and bonds - net.

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Group earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, lease liabilities, medium-term notes and bonds.

The interest rate references used are floating for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Group. The Group's policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the three-month period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023 would have been (USD 13,811,870) and (USD 14,321,475), lower/higher.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the USD. The Company and its Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian penjualan dalam mata uang asing dan pengeluaran atas biaya/beban dalam mata uang asing, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 37.237.761 dan USD 32.564.637 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since we generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in that same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah) provides some degree of natural hedge for the Group' foreign currency exposure.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if the USD had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 would have been USD 37,237,761 and USD 32,564,637 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation USD currency of the Company and its Subsidiaries' net monetary assets and liabilities the denominated in foreign currencies.

Credit risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group and its Subsidiaries requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Group requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group' exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Group time deposits, the Group have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas dan bank	3.558.200	2.468.057	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	31.935.920	29.147.225	Third parties
Pihak berelasi	26.257.786	24.281.322	Related parties
Aset lancar lainnya	29.954.657	31.251.607	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	439.647	508.344	Other non-current assets
Total	<u>92.146.210</u>	<u>87.656.555</u>	Total

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar USD 21.887.524 dan USD 24.063.883, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of USD 21,887,524 and USD 24,063,883 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL sepanjang umurnya. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	<u>31 Maret/March 2024</u>			
	<u>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs</u>			
	<u>ECL 12 bulan/ 12-month ECL</u>	<u>ECL sepanjang umurnya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired</u>	<u>ECL sepanjang umurnya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	-	48.256.941	(16.321.021)	Third parties
Pihak berelasi	-	26.257.786	-	Related parties
Aset lancar lainnya	29.954.657	-	-	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	439.647	-	-	Other non-current
Total	<u>30.394.304</u>	<u>74.514.727</u>	<u>(16.321.021)</u>	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL sepanjang umurnya. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah. (lanjutan)

31 Desember/December 2023					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/					
Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL sepanjang umurnya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL sepanjang umurnya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	45.468.246	(16.321.021)	29.147.225	Third parties
Pihak berelasi	-	24.281.322	-	24.281.322	Related parties
Aset lancar lainnya	31.251.607	-	-	31.251.607	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	508.344	-	-	508.344	Other non-current
Total	31.759.951	69.749.568	(16.321.021)	85.188.498	Total

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The table below presents the Group exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented. (continued)

Berikut kualitas kredit aset keuangan grup:

The following is the credit quality of the Group financial assets:

31 Maret/March 2024					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	6	15.032.891	2.673.816	14.229.213	Third parties
Pihak berelasi	6,31	26.257.786	-	26.257.786	Related parties
Aset lancar lainnya	7	29.954.657	-	29.954.657	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	7	439.647	-	439.647	Other non-current
Total		71.684.981	2.673.816	14.229.213	Total

31 Desember/December 2023					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	6	13.302.867	2.939.684	12.904.674	Third parties
Pihak berelasi	6,31	24.281.322	-	24.281.322	Related parties
Aset lancar lainnya	7	31.251.607	-	31.251.607	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	7	508.344	-	508.344	Other non-current
Total		69.344.140	2.939.684	12.904.674	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Grup menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Group assessed the credit quality of unrestricted cash as high grade since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

The credit risk for other current assets and other non-current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Group financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Maret/March 2024			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	42.905.047	42.905.047	-	Third parties
Pihak berelasi	93.232.104	-	93.232.104	Related parties
Beban akrual	14.783.192	14.783.192	-	Accrued expenses
Utang pemegang saham	4.500.000	-	4.500.000	Shareholder loan
Utang bank jangka pendek	7.771.455	7.771.455	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	854.979.635	6.726.781	848.252.854	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	18.725.934	5.000.000	13.725.934	notes
Obligasi - neto	375.000.000	-	375.000.000	Bonds - net
Liabilitas sewa	34.894.930	2.347.135	32.547.795	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	87.060.831	22.057.947	65.002.884	Other liabilities
Total	1.533.853.128	101.591.557	1.432.261.571	Total
	31 Desember/December 2023			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	32.011.348	31.863.974	147.374	Third parties
Pihak berelasi	92.518.744	-	92.518.744	Related parties
Beban akrual	16.468.244	16.468.244	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	11.002.103	11.002.103	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	863.427.885	5.381.425	858.046.460	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	18.725.934	5.000.000	13.725.934	Medium-term notes
Obligasi - neto	371.864.621	-	371.864.621	Bonds - net
Liabilitas sewa	35.358.142	2.347.135	33.011.007	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	86.854.077	21.851.193	65.002.884	Other liabilities
Total	1.528.231.098	93.914.074	1.434.317.024	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Grup memantau “permodalan yang disesuaikan” yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham).

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Grup memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank.

Strategi Grup adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Total liabilitas	1.608.861.940	1.603.813.550	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	(3.558.200)	(2.468.057)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Liabilitas - neto	1.605.303.740	1.601.345.493	<i>Liabilities - net</i>
Jumlah defisiensi modal	(969.619.152)	(954.825.475)	<i>Total capital deficiency</i>
Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan	(1,66)	(1,68)	<i>Debt to adjusted capital ratio (%)</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The Group monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium).

The Group objectives when maintaining capital are:

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it Group can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

The Group set the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manage its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, capital return to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Group monitor capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash on hand and in banks.

Due to recent market uncertainty, the Group strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenuan
- *Finishing fabric*
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

37. SEGMENT INFORMATION

The Group manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- *Spinning*
- *Weaving*
- *Fabric finishing*
- *Garment*

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group operating segments:

	31 Maret/March 2024					
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenuan/ <i>Weaving</i>	<i>Finishing fabric/ Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>	
Penjualan	39.293.428	3.330.922	19.013.394	16.737.045	78.374.789	<i>Sales</i>
Rugi bruto	(2.443.456)	(783.658)	(3.431.755)	(2.181.280)	(8.840.149)	<i>Gross loss</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan					(15.312.047)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					518.370	<i>Income tax expense</i>
Rugi tahun berjalan					(14.793.677)	<i>Loss for the year</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Other segment Information</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	<i>Capital expenditures Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pengeluaran modal					-	<i>Total capital expenditure</i>
Penyusutan	(4.777.240)	(1.037.531)	(1.765.138)	(1.396.254)	(8.976.163)	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					(143.331)	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah penyusutan					(9.119.494)	<i>Total depreciation</i>
Aset segmen	308.486.001	60.196.757	73.155.707	62.990.071	504.828.536	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					134.414.252	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					639.242.788	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.608.861.940	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					1.608.861.940	<i>Total liabilities</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup (lanjutan):

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group operating segments (continued):

	31 Maret/March 2023				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertenenan/ Weaving	Finishing fabric/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	52.501.847	4.317.083	20.581.163	9.515.218	86.915.311	Sales
Laba bruto	1.565.432	290.124	1.261.248	1.248.611	4.365.415	Gross profit
Rugi sebelum pajak penghasilan					(7.699.217)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					(2.226.739)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan					(9.925.956)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment Information
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal					-	Total capital expenditure
Penyusutan	(4.783.603)	(972.424)	(1.380.056)	(1.213.073)	(8.349.156)	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					(173.287)	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					(8.522.443)	Total depreciation
Aset segmen	381.878.451	77.629.282	110.170.902	96.840.518	666.519.153	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					81.491.621	Unallocated assets
Total aset					748.010.774	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.537.756.571	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.537.756.571	Total liabilities

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Domestik	41.651.479	45.853.244	<i>Domestic</i>
Luar negeri:			<i>International:</i>
Asia	26.383.608	24.550.247	<i> Asia</i>
Eropa	4.310.648	2.914.645	<i> Europe</i>
Amerika Serikat dan Amerika Latin	5.132.002	11.021.247	<i> United States of America and South America</i>
Uni Emirat Arab dan Afrika	851.023	2.482.564	<i> United Arab Emirates and Africa</i>
Australia	46.029	93.364	<i> Australia</i>
Sub-total	36.723.310	41.062.067	<i>Sub-total</i>
Total penjualan - neto	78.374.789	86.915.311	<i>Total - net sales</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

31 Maret/March 2024

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium-term notes</i>	Utang obligasi/ <i>Bond payable</i>	Utang pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2023	11.002.103	863.427.885	35.358.142	18.725.934	371.864.621	-	1.300.378.685	Balance as of December 31, 2023
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>								<u>Changes from financing cash flows</u>
Penambahan	-	-	-	-	-	4.500.000	4.500.000	<u>Addition</u>
Pembayaran	(3.230.648)	-	-	-	-	-	(3.230.648)	
Sub-total	(3.230.648)	-	-	-	-	4.500.000	1.269.352	
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>								<u>Non-cash changes</u>
Beban bunga	-	-	78.917	-	-	-	78.917	<u>Interest expenses</u>
Penyesuaian nilai sewa	-	-	(542.129)	-	-	-	(542.129)	<u>Adjustment of lease</u>
Amortisasi biaya obligasi ditanggung/diskonto	-	-	-	-	3.135.379	-	3.135.379	<u>Amortization of deferred bond expenses/discout</u>
Selisih kurs	-	(8.448.250)	-	-	-	-	(8.448.250)	<u>Foreign exchanges</u>
Sub-total	-	(8.448.250)	(463.212)	-	3.135.379	-	(5.776.083)	<u>Sub-total</u>
Saldo 31 Maret 2024	7.771.455	854.979.635	34.894.930	18.725.934	375.000.000	4.500.000	1.295.871.954	Balance as of March 31, 2024

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan (lanjutan).

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities (continued).

31 Maret/March 2023

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium-term notes</i>	Utang obligasi/ <i>Bond payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 31 Desember 2022	-	932.051.427	37.192.491	23.333.333	368.246.479	1.360.823.730
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>						
Pembayaran	-	(318.266)	(84.833)	(1.250.000)	-	(1.653.099)
Sub-total	-	(318.266)	(84.833)	(1.250.000)	-	(1.653.099)
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>						
Selisih kurs	-	16.568.377	-	-	-	16.568.377
Sub-total	-	16.568.377	-	-	-	16.588.377
Saldo 31 Maret 2023	-	948.301.538	37.107.658	22.083.333	368.246.479	1.375.759.008

Balance as of December 31, 2022

Changes from financing

cash flows

Payment

Sub-total

Non-cash changes

Foreign exchanges

Sub-total

Balance as of March 31, 2023

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN

Pemberitahuan Pengalihan Piutang (Cessie)

Berdasarkan surat pemberitahuan pengalihan piutang No. 21/ASDA/TAX/8.2023 tanggal 7 Agustus 2023, ASDA Grup mengalihkan piutang dari Grup kepada Great Phoenix International Pte. Ltd. Nilai tagihan yang dialihkan berdasarkan tagihan terakhir pada tanggal 29 Mei 2023 adalah sebesar:

1. Fasilitas Sindikasi sebesar USD 20.000.000
2. Fasilitas Bilateral sebesar Rp 342.611.964.828, USD 19.547.405 dan EUR 2.459.442

Berdasarkan surat pemberitahuan pengalihan piutang No. 157IRP/SCU/06 2023 tanggal 14 Juni 2023, PT Bank HSBC Indonesia mengalihkan piutang dari Grup kepada ASDA Grup. Nilai tagihan yang dialihkan berdasarkan tagihan terakhir pada tanggal 29 Mei 2023 adalah sebesar:

1. Fasilitas Sindikasi sebesar USD 20.000.000
2. Fasilitas Bilateral sebesar Rp 342.611.964.828, USD 19.547.405 dan EUR 2.459.442

Penggalangan Dana Modal dan Aset Sponsor

- Perusahaan akan menggalang melalui satu atau serangkaian penggalangan dana modal dengan jumlah total USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022.
- Sponsor dapat menggunakan Aset Sponsor untuk mengamankan penggalangan dana tersebut. Sponsor dapat menggunakan dana yang tersedia untuk mereka, termasuk dana dari penggunaan Aset Sponsor, untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan.
- Kegagalan untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada tenggat waktu yang disyaratkan akan merupakan peristiwa gagal bayar berdasarkan Rencana Perdamaian.
- Jika pada tanggal setelah 24 bulan setelah 30 Juni 2022, penggalangan dana untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan tidak mencapai minimal USD 50.000.000, maka Sponsor akan mengamankan Aset Sponsor kepada Agen Jaminan Umum untuk kepentingan kreditur yang sudah ada yang memiliki *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes, Tranche A Secured Notes dan Tranche B Secured Notes* sampai dengan jumlah paling sedikit sama dengan bagian modal kerja yang belum dicairkan. Jaminan atas aset sponsor akan dibebaskan setelah modal kerja yang diperlukan telah dinaikkan.

Penolakan atas permohonan kasasi

Citibank N.A., Indonesia dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Niaga Semarang ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada 2 Februari 2022. Pada tanggal 9 Mei 2022, Pengadilan Niaga Semarang telah mengajukan pencabutan kasasi dari pihak perbankan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pada tanggal 19 Mei 2022 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutuskan pencabutan kasasi tersebut.

39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Notification of Transfer of Receivables (Cessie)

Based on the notice of transfer of receivables No. 21/ASDA/TAX/8.2023 in August 7, 2023, ASDA Grup transferred receivables from Group to Great Phoenix International Pte. Ltd. The claims amount based on last claims on May 29, 2023 amounting to:

1. Syndicated Facility amounting to USD 20,000,000
2. Bilateral Facility amounting to Rp 342,611,964,828, USD 19,547,405 and EUR 2,459,442

Based on the notice of transfer of receivables No. 157IRP/SCU/06 2023 in June 14, 2023, PT Bank HSBC Indonesia transferred receivables from Group to ASDA Group. The claims amount based on last claims on May 29, 2023 amounting to:

1. Syndicated Facility amounting to USD 20,000,000
2. Bilateral Facility amounting to Rp 342,611,964,828, USD 19,547,405 and EUR 2,459,442

Capital Fundraising and Sponsor Assets

- The Company shall raise through one or a series of capital fundraising for a total sum of USD 100,000,000 in 3 years following June 30, 2022.
- The Sponsor may use Sponsor Assets to secure such fundraising. The Sponsor may use any funds available to them, including funds from the utilization of the Sponsor Assets, to raise the required working capital on or before the required deadline.
- Failure to raise the required working capital by the required deadline shall constitute an event of default under the Composition Plan.
- If on the date after 24 months subsequent to June 30, 2022, the fundraising to raise the required working capital does not achieve the minimum of USD 50,000,000, then the Sponsor shall secure the Sponsor Assets to the Common Security Agent for the benefit of the existing creditors holding *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes and Tranche B Secured Notes* up to the amount at least equal to the unraised portion of the required working capital. The security over the sponsor asset shall be released upon the required working capital had been raised.

Rejection of cassation request

Citibank N.A., Indonesia and PT Bank QNB Indonesia Tbk have filled an appeal on the decision of the Commercial Court of Semarang with the Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 2, 2022. On May 9, 2022, the Commercial Court of Semarang has filed an appeal from the banks to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and on May 19, 2022 the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided to withdraw the cassation.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Penolakan atas permohonan kasasi (lanjutan)

- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Citibank, N.A., Indonesia dan Salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 21 Juli 2022.
- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 30 Desember 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Bank QNB Indonesia Tbk dan tetapi salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang belum diterima.

Singapore Moratorium

Permohonan Moratorium Singapura telah disetujui oleh Pengadilan Singapura pada tanggal 21 Mei 2021 dan moratorium diberikan sehubungan dengan Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. untuk periode awal 3 bulan sampai dengan 21 Agustus 2021. Pengadilan Singapura telah menyetujui perpanjangan lebih lanjut untuk moratorium Singapura dan memberikan perpanjangan enam bulan moratorium hingga 21 Februari 2022 untuk melindungi Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. sementara proses PKPU tetap berjalan.

Pada tanggal 3 Februari 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. telah ditempatkan di bawah pengelolaan judicial berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat kreditur.

United States Moratorium

Pada tanggal 10 Juni 2021, Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat memberikan moratorium sementara di Amerika Serikat ("Moratorium AS") untuk melindungi upaya restrukturisasi Grup sebelum disetujuinya Petisi Bab 15. Moratorium AS diupayakan agar sejalan dengan moratorium yang berlaku di Indonesia dan Singapura.

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

CV Prima Karya mengajukan PKPU terhadap Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) atas pekerjaan borongan renovasi peninggian atap gedung *finishing* I di Sukoharjo ("Pekerjaan Renovasi") berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/SP/1/2020 tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp 5.500.000.000 (setara dengan USD 377.436). Pekerjaan renovasi telah selesai atau telah mencapai progress 100% pada 15 Januari 2021, namun Grup tidak dapat melakukan pembayaran.

39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Rejection of cassation request (continued)

- Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 it has been decided to reject PT Citibank, N.A., Indonesia cassation request and a copy of Semarang District Court notification No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated July 21, 2022.
- Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated December 30, 2022 it has been decided to reject PT Bank QNB Indonesia Tbk cassation request and but a copy of the Semarang District Court notification has not been received.

Singapore Moratorium

The Singapore Moratorium Applications were approved by the Singapore Court on May 21, 2021 and a moratorium was granted in respect of Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. for an initial 3-month period until August 21, 2021. The Singapore Court has approved further extension to the Singapore moratorium and granted a six month extension of the moratorium until February 21, 2022 to protect Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. while the PKPU proceeding remains ongoing.

On February 3, 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. has been placed under the judicial management of a judicial manager pursuant to a resolution passed at the creditors meeting.

United States Moratorium

On June 10, 2021, the United States Bankruptcy Court granted a provisional moratorium in the United States (the "US Moratorium") to protect the Group's restructuring efforts prior to the approval of the Chapter 15 Petitions. The US Moratorium was sought to align with the moratoria that are in effect in Indonesia and Singapore.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS

CV Prima Karya apply PKPU to the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) for renovation contract work of raising the roof of building for finishing I in Sukoharjo ("Renovation Work") based on Agreement Letter No. 001/SP/1/ 2020 dated December 15, 2020 amounting to Rp 5,500,000,000 (equivalent to USD 377,436). Renovation work has been completed or reached the progress of 100% on January 15, 2021, but the Group were not able to make payment.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) diberikan PKPU Sementara selama 45 hari. Proses persidangan PKPU telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir hingga 25 Januari 2022.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran sebagai berikut, yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”).

Utang bank

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 terdapat 3 Fasilitas untuk penyelesaian utang bank yaitu:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
Fasilitas SWCR berarti modal kerja bergulir berjamin baru yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU, *committed working capital trade line* dalam bentuk *letters of credit standby* dan berdokumen, *guarantees, performance bonds, bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk tujuan modal kerja.
2. *Secured Term Loan (STL)*
Fasilitas STL berarti pinjaman baru dengan jaminan yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
Fasilitas UTL berarti pinjaman berjangka tanpa jaminan yang diajukan ke Perusahaan sebagaimana ditetapkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 12.281.643 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 60,4 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 5.732.117 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 40,1 juta)

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

Based on decree of the Commercial Court at the Semarang District Court No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated May 6, 2021, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) was given a temporary PKPU for 45 days. The PKPU proceeding was extended several times, with the latest extension until January 25, 2022.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 (“Homologation Date”).

Bank loans

According to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 there are 3 facilities for bank loans settlement, namely:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
The SWCR facility means new guaranteed revolving working capital which will be distributed based on a copy of the PKPU Case Decision, *committed working capital trade line* in the form of *letters of credit standby* and documents, *guarantees, performance bonds, bid bonds* and other contingent trading instruments needed for working capital purposes.
2. *Secured Term Loan (STL)*
The STL facility means a new loan with collateral that will be distributed based on PKPU Case Decision Copy .
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
The UTL facility means an unsecured term loan submitted to the Company as stipulated in the PKPU Case Decision Copy.

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below:

- Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 12,281,643 (with an estimated market value of approximately USD 60.4 million)
- Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 5,732,117 (with an estimated market value of approximately USD 40.1 million)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Utang bank (lanjutan)

Bank loans (continued)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan (lanjutan):

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement (continued):

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini (lanjutan):

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below (continued):

- Fidusia atas Mesin-mesin dan Forklift Divisi Pemintalan, Finishing, dan Konveksi Sritex sebesar USD 286.922.089 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 124,3 juta)
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Pemintalan Sritex sebesar USD 152.299.491
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Finishing Sritex sebesar USD 84.503.849
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Konveksi Sritex sebesar USD 49.935.659
 - Fidusia atas Peralatan Kantor dan Forklift Sritex sebesar USD 183.090

- Fiduciary for Sritex Machinery and Forklifts Spinning, Finishing and Convection Division amounting to USD 286,922,089 (with an estimated value of approximately USD 124.3 million)
 - Fiduciary for Sritex Spinning Division Machines amounting to USD 152,299,491
 - Fiduciary for Sritex Finishing Division Machines amounting to USD 84,503,849
 - Fiduciary for Sritex Convection Division Machinery amounting to USD 49,935,659
 - Fiduciary for Sritex Office Equipment and Forklifts amounting to USD 183,090

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan Secured Working Capital Revolver sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes secara *pari passu*.

- as a first priority, lenders based on Secured Working Capital Revolver as possible can be refinanced from time to time; and
- as the second priority, the lender is based on a Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes on a *pari passu* basis.

Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pemintalan, Finishing dan Konveksi Sritex sebesar USD 94.757.384 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 41,1 juta)

Mortgage over Land and Building Division of Sritex Spinning, Finishing and Convection of USD 94,757,384 (with an estimated market value of approximately USD 41.1 million)

- hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah Secured Working Capital Revolver, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum Indonesia, untuk manfaat pemberi pinjaman berdasarkan Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes secara *pari passu*.

- the first mortgage rights regulated under Indonesian law to the Joint Guarantee Agent for the benefit of the lender under Secured Working Capital Revolver, as may be refinanced from time to time; and
- second-rank mortgage rights regulated under Indonesian law, for the benefit of the lender based on the Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes on a *pari passu* basis.

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini:

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 166.266.574 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 118,1 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 77.600.323 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 78,4 juta)

- Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 166,266,574 (with an estimated market value of approximately USD 118.1 million)
- Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 77,600,323 (with an estimated market value of approximately USD 78.4 million)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan (lanjutan):

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini (lanjutan):

- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pertenunan Sritex, Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 19.928.839, USD 36.961.906, USD 58.351.631 and USD 31.950.590 (dengan perkiraan nilai pasar untuk Sritex dan SPD sekitar USD 242,9 juta)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pertenunan Sritex, dan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 10.186.923 dan USD 59.895.980, USD 36.096.781, USD 22.175.288.

- hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*. Perjanjian pembagian jaminan akan ditandatangani dan mengatur hak masing-masing pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes*; dan
- hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement (continued):

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below (continued):

- Fiduciary for Machinery and Forklifts of the Sritex Weaving Division, Fiduciary for Machinery and Forklifts BI, SPD, and PM, respectively USD 19,928,839, USD 36,961,906, USD 58,351,631 and USD 31,950,590 (with an estimated market value of Sritex and SPD approximately USD 242.9 million)

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- as a first priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time; and
- as the second priority, the lender is based on a *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.

Mortgage over Land and Building of Sritex Weaving Division, and Mortgage over BI, SPD, and PM Land and Building respectively in the amount of USD 10,186,923 and USD 59,895,980, USD 36,096,781, USD 22,175,288.

- first-rank mortgage rights regulated under Indonesian law to Joint Guarantee Agents for the benefit of the lender based on *Secured Term Loans and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis. The guarantee sharing agreement will be signed and regulate the rights of each lender based on the *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes*; and
- second rank mortgage rights regulated by law for the benefit of the lender below *Secured Working Capital Revolver*, as possible can be refinanced from time to time.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang usaha

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, utang usaha akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

- Pelunasan untuk pemasok harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama selama jangka waktu yang berlaku sebagaimana diatur di bawah ini (lanjutan):
 - Tier 1: Hutang usaha dengan pokok pinjaman kurang dari atau sama dengan USD 500.000 memiliki jangka waktu 2 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 2: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 500.000 tetapi kurang dari atau sama dengan USD 1.000.000 memiliki jangka waktu 3 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 3: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 1.000.000 memiliki tenor 4 tahun setelah tanggal efektif.
- Pelunasan untuk masing-masing kreditur dilakukan dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dilakukan satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dilakukan pada hari terakhir bulan ke-12 sejak tanggal efektif.
- Pembayaran untuk afiliasi harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dibayar satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dibayar pada hari terakhir tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Penyelesaian untuk Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. harus dibayar setelah pembayaran semua jumlah terutang karena kreditur diverifikasi di bawah Rencana Perdamaian.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Grup yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

Liabilitas sewa

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, liabilitas sewa akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

- Fasilitas sewa dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
 - KDB Tifa Finance - SMFL: cicilan sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT BCA Finance: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Trade payables

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, trade payables will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Settlement for suppliers shall be paid by way of equal monthly installment during the applicable tenor as set out below (continued):
 - Tier 1: Trade payables with outstanding principal of less than or equal to USD 500,000 have a tenor of 2 years after the effective date.
 - Tier 2: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 500,000 but less than or equal to USD 1,000,000 have a tenor of 3 years after the effective date.
 - Tier 3: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 1,000,000 have a tenor of 4 years after the effective date.
- Settlement for individual creditors shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 12th month from the effective date.
- Settlement for affiliates shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 9th year from the effective date.
- Settlement for Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. shall be paid after payment of all outstanding amount due to the verified creditors under the Composition Plan.
- All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Group as of the homologation date.

Lease liabilities

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, lease liabilities will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Leasing facilities shall be repaid by monthly installments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly installments in a calendar year shall be as follows:
 - KDB Tifa Finance - SMFL: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT BCA Finance: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

- Fasilitas sewa dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
 - PT Takari Kokoh Sejahtera: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Hitachi Capital Finance Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1); 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4) dan 74,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-4).
 - KDB Tifa Finance - Verena: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 5,0% (di tahun ke-2), 10,0% (di tahun ke-3), 10,0% (di tahun ke-4), 20,0% (di tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
 - PT Century Tokyo Leasing Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4), 20,0% (pada tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
 - PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 2,0% (di tahun ke-2), 3,0% (di tahun ke-3), 3,5% (di tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
 - PT Bank Syariah Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 2,0% (pada tahun ke-2), 3,0% (pada tahun ke-3), 3,5% (pada tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
 - Denominasi IDR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,75% per tahun (pada tahun ke-1), 1,75% (pada tahun ke-2), 2,75% (pada tahun ke-3) dan 4,50% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
 - Denominasi USD & EUR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,375% per tahun (pada tahun ke-1), 0,875% (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
 - Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Grup yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.
- Leasing facilities shall be repaid by monthly installments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly installments in a calendar year shall be as follows:
 - PT Takari Kokoh Sejahtera: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT Hitachi Capital Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year); 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year) and 74.0% (at maturity at the end of 4th year).
 - KDB Tifa Finance - Verena: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).
 - PT Century Tokyo Leasing Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).
 - PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).
 - PT Bank Syariah Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).
 - IDR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.75% per annum (in the 1st year), 1.75% (in the 2nd year), 2.75% (in the 3rd year) and 4.50% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.
 - USD & EUR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.
 - All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Group as of the homologation date.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Medium-Term Notes (“MTN”)

Medium-Term Notes (“MTN”)

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, terdapat perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penerbitan, penatalaksana penerbitan dan penunjukan agen pemantau MTN Tahap III Tahun 2018.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, there was an amendment and restatement of the issuance agreement, management of issuance and appointment of monitoring agent for MTN Phase III Year 2018.

Berdasarkan akta Notaris No. 50 tanggal 14 Oktober 2022 dari Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027, dengan tingkat suku bunga untuk tahun pertama hingga tahun ketiga sebesar: 1,375%, 1,875%, 2,375% per tahun dan tahun keempat sampai dengan tahun kelima sebesar 2,5% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN per bulan.

Based on Notarial deed No. 50 dated October 14, 2022 of Notary Ina Megahwati, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on August 29, 2027, with interest rates for the first year to the third year of: 1.375%, 1.875%, 2.375% per year and the fourth to fifth year of 2.5% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every months.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Issuer's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The Company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Medium-Term Notes (“MTN”) (lanjutan)

Medium-Term Notes (“MTN”) (continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (lanjutan)

Issuer's restrictions and obligations (continued)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:

- i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

- i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;

ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:

- Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;
- Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;
- Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing;
- Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan dimana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:

e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:

- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

- i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
- ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or
- iii. Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Medium-Term Notes (“MTN”) (lanjutan)

Medium-Term Notes (“MTN”) (continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (lanjutan)

Issuer’s restrictions and obligations (continued)

- iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
- v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
 - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
 - ii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

- iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2017 (audited);*
- v. *Subordinate loan from the Company’s shareholders without bears any interest.*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company’s business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.*
- g. *Company change the scope of activities of the Company.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company’s main business activities in accordance Articles of Association.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
 - i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);*
 - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);*
 - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

Medium-Term Notes (“MTN”) (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

Obligasi

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.SMG tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban melaksanakan Rencana Perdamaian (homologasi), sebagai berikut:

- Obligasi baru akan diterbitkan untuk obligasi yang sudah Ada sebagai berikut:
 - USD 105 juta *Tranche A Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche B Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche C Convertible Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan, yang dapat ditukarkan dengan *Tranche C Long Term Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan basis dolar-untuk-dolar.
- Untuk setiap USD 10.000 dalam jumlah pokok obligasi yang sudah Ada yang dipegang oleh masing-masing pemegang obligasi, pemegang obligasi tersebut berdasarkan dolar untuk dolar, akan menerima:
 - USD 2.800 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche A*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche B*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Convertible Notes Tranche C* (yang dapat ditukar dengan obligasi jangka panjang *Tranche C* dalam basis dolar-untuk-dolar).

Tranche A Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada ulang tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche A Secured Notes* sebesar 1,375% per tahun (pada tahun pertama), 1,875% per tahun (pada tahun ke-2), 2,375% (pada tahun ke-3) dan 2,50% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

Medium-Term Notes (“MTN”) (continued)

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022.

Bonds

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. SMG dated February 7, 2022, the Company and its Subsidiaries are obliged to implement a reconciliation plan (homologation), as below:

- New Notes will be issued for the Existing Notes as follows:
 - USD 105 million *Tranche A Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche B Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche C Convertible Notes* issued by the Company, which may be exchanged for *Tranche C Long Term Notes* issued by the Company on a dollar-for-dollar basis.
- For every USD 10,000 in principal amount of Existing Notes held by each noteholder, such noteholder will, on a dollar-for-dollar basis receive:
 - USD 2,800 in principal amount of the *Tranche A Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche B Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche C Convertible Notes* (which may be exchanged for the *Tranche C Long Term Notes* on a dollar-for-dollar basis).

Tranche A Secured Notes

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche A Secured Notes* at 1.375% per annum (in the 1st year), 1.875% per annum (in the 2nd year), 2.375% (in the 3rd year) and 2.50% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

Tranche B Secured Notes

Tranche B Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche B Secured Notes* sebesar 0,375% per tahun (pada tahun pertama), 0,875% per tahun (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- Bunga PIK (ditangguhkan) akan dikenakan atas *Tranche B Secured Notes* sebesar 1,625% per tahun (pada tahun pertama), 1,125% per tahun (pada tahun ke-2) dan 0,625% (pada tahun ke-3). Bunga PIK (ditangguhkan) harus dibayar melalui pembayaran tunggal pada tanggal jatuh tempo.

- *Maturity date at the 9th anniversary from the effective date.*
- *Cash interest will accrue on the Tranche B Secured Notes at 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% per annum (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.*
- *PIK (deferred) interest will accrue on the Tranche B Secured Notes at 1.625% per annum (in the 1st year), 1.125% per annum (in the 2nd year) and 0.625% (in the 3rd year). PIK (deferred) interest shall be paid through a single balloon payment on the maturity date.*

Tranche C Convertible Notes

Tranche C Convertible Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Tidak ada bunga yang akan diperoleh atas *Tranche C Convertible Notes*.
- Selama periode yang dimulai dari tahun ke-3 tanggal efektif dan berakhir pada hari sebelum tanggal jatuh tempo, pemegang *Tranche C Convertible Notes* dapat menggunakan haknya untuk mengkonversi, seluruhnya atau sebagian, jumlah pokok terutang dari *Tranche C Convertible Notes* menjadi saham biasa Perusahaan pada harga pasar pada hari kerja mana pun ketika harga pasar lebih tinggi dari harga kesepakatan.
- Kecuali dibeli dan dibatalkan sebelumnya, ditebus atau dikonversi menjadi *Tranche C Long-term Notes*, *Tranche C Convertible Notes* akan secara wajib dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada tanggal jatuh tempo pada harga kesepakatan.
- *Tranche C Convertible Notes* tidak dijamin.
- Pemegang *Tranche C Convertible Notes* yang memilih untuk berpartisipasi dalam *Tranche C Notes Exchange Offer*.
- Tanggal jatuh tempo adalah pada 12 tahun dari tanggal efektif.
- Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,10% per tahun (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- *Tranche C Long Term Notes* tidak dijamin.

- *Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.*
- *No interest shall accrue on the Tranche C Convertible Notes.*
- *During the period commencing from the 3rd anniversary of the effective date and ending on the day prior to the maturity date, a holder of the Tranche C Convertible Notes may exercise its right to convert, in whole or in part, the outstanding principal amount of its Tranche C Convertible Notes into ordinary shares of the Company at the market price on any business day when the market price is higher than the strike price.*
- *Unless previously purchased and cancelled, redeemed or converted to Tranche C Long-term notes, the Tranche C Convertible Notes will be mandatorily converted into ordinary shares of Company on the maturity date at the strike price.*
- *Tranche C Convertible Notes is unsecured.*
- *Tranche C Convertible Notes holders who elect to participate in the Tranche C Notes Exchange Offer.*
- *Maturity date is at the 12 years of the effective date.*
- *Interest will accrue at a rate equal to 0.10% per annum (in the 1st year until the 9th year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.*
- *Tranche C Long Term Notes is unsecured.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mencatat rugi neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD 15.276.423, serta melaporkan defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1.177.344.744 dan USD 1.162.068.321. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

Pengurangan karyawan secara berkala hingga 2025

- Pengembangan produk-produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi (*specialised product*)
- Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya secara terus menerus; dan
- Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam melaksanakan langkah-langkahnya tersebut.

Selain itu, Grup juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang sahamnya, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Grup agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Grup.

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari sponsor melalui kegiatan penggalangan dana dan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasinya untuk memenuhi kewajibannya yang mencakup bayaran kembali pokok dan bunga yang dinegosiasikan kembali atas liabilitasnya, serta kepatuhan dengan semua persyaratan di bawah Rencana Perdamaian. Laporan Keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

41. GOING CONCERN

The Group has recorded a net loss for the three-month period ended March 31, 2024 amounted to USD 15,276,423, and reported a deficit and capital deficiency as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 1,177,344,744 and USD 1,162,068,321, respectively. This conditions indicate a material uncertainty that could cast significant doubt on the Group's ability to maintain its business continuity.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

Regular employee reductions until 2025

- *Development of products with higher added value (specialized products)*
- *Continuous improvement of the quality and productivity of human resources; and*
- *Cost efficiency through budget monitoring and system improvements.*

The accuracy of the business continuity assumption depends on the implementation and effectiveness of management plans in implementing the activities above.

In addition, the Group has also received a letter of support from its shareholders, which confirms that it will continue to provide financial support for the Group to be able to maintain its business continuity and to be able to fulfill the Group's liabilities.

The appropriateness of the going concern assumption is dependent on the continued financial support from sponsors through fundraising activities and the Company and its Subsidiaries' ability to generate sufficient cash flows from its operations to meet its obligations which include renegotiated principal and interest repayments on its liabilities, as well as compliance with all of the terms under the Composition Plan. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from these uncertainties.